

**STRATEGI BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK
DI MI KECAMATAN KALIMANAH
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
NOVALIA ADI SIWI
NIM.1423305251**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novalia Adi Siwi
NIM : 1423305251
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Judul : Strategi Belajar Siswa Berprestasi Akademik di MI
Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Purwokerto, 7 Juli 2021

Saya menyatakan



Novalia Adi Siwi

NIM. 1423305251



PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**STRATEGI BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK DI KECAMATAN
KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA**

yang di susun oleh : Novalia Adi Siwi, NIM : 1423305251, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu , tanggal
21 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing, Penguji II/Sekretaris Sidang,

Prof. Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004

Tri Wibowo, M.Pd.I.
NIP. 19911231 201801 1 002

Penguji Utama,

Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001



Mengetahui :
Gekan,

D. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto,

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdri. Novalia Adi Siwi

Lamp : 5 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Novalia Adi Siwi

NIM : 1423305251

Judul : **STRATEGI BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK DI MI KECAMATAN KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Fauzi, M.Ag.

NIP. 19740805 199803 1 004

STRATEGI BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK DI MI KECAMATAN KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA

Oleh : Novalia Adi Siwi

NIM : 1423305251

ABSTRAK

Peserta didik dalam kesehariannya di madrasah mempunyai tugas untuk belajar, mulai dari menghafalkan kosa kata membaca materi dan mengerjakan soal – soal. Karenanya peserta didik perlu mempunyai strategi yang tepat dalam belajarnya, peserta didik dapat melakukan belajarnya selain di madrasah dapat juga dilakukan di rumah. Omar hamalik dalam buku cara belajar siswa aktif, menyatakan bahwa perbuatan belajar adalah perbuatan yang sangat kompleks, proses yang berlangsung dalam otak manusia. Dari belajar peserta didik dapat mengalami berbagai perubahan baik dari sikap, dan hasil belajar yang didapatkan. Belajar itu sesuai dengan kondisi mental peserta didik yang akan menjalaninya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi siswa berprestasi di MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak. Untuk membantu peneliti mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, metode pengumpulan data menggunakan metode, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan langkah analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa strategi belajar siswa berprestasi di MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak menunjukkan adanya strategi yang digunakan oleh siswa berprestasi melalui kegiatan formal dan non formal yang ada di madrasah tersebut. Strategi belajar siswa berprestasi yang digunakan yaitu strategi pembelajaran Inquiry, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran Edutainment, dan strategi pembelajaran Active Learning.

Kata Kunci : Strategi belajar, siswa berprestasi MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Al-Baqarah: 286)

Allah senantiasa mengasihi hamba-Nya, tidak akan diberikan ujian jika hamba-Nya tidak sanggup melewati. Karena itu tidak selayaknya kita berputus asa dalam menghadapi segala tantangan hidup.



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah Robbil 'Alamin*, atas Kasih sayang, Karunia, dan Nikmat Mu ya Allah, skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Kedua orang tua tercinta Bapak Iwan Salsono Adi dan Ibu Nunung Haryati, terimakasih atas segala motivasi, dukungan, nasihat, dan do'anya yang tak pernah putus.

Adiku Yoga Tri Pambudi, beserta keluarga besarku tercinta terima kasih atas dukungan dalam setiap langkahku.

Semoga skripsi ini menjadi *khasanah* keilmuan yang bermanfaat dan memberikan kebahagiaan sebagai bukti untuk keluarga tercinta atas perjuangan dalam perjalanan menambah ilmu.

Aamiin...
IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada *uswah hasanah* Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah dan Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto.
4. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, membimbing, mengoreksi, memberi saran serta dukungan terhadap penulis.
5. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik PGMI F angkatan 2014 IAIN Purwokerto.
6. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto.
7. Bapak Puji Haryono, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Babakan 2.
8. Bapak Mukhlisin, S.Ag., selaku Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Rabak.
9. Uyun Lusiana Lisdiawati, SE., selaku Guru Kelas V MI Muhammadiyah Babakan 2 yang telah membantu dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

10. Saryono, S.Pd selaku Guru Kelas VI MI Muhammadiyah Rabak yang telah membantu dalam proses peneiltian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
11. Kedua Orang Tua tercinta, Ibu Nunung Haryati dan Bapak Iwan Salsono Adi, yang selalu meberikan cinta, kasih, dan pengorbanan, do'a dan dukungan.
12. Angga Setyo Dewantara, yang telah membantu dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
13. Sahabat terbaikku, Almh. Wahyu Indriani dan Qorina Ismah, yang selama ini telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
14. Teman-temanku Bala Kurawa, Lu'lu, Muntofingah, Awit, Irma, Khalida, Fajriani, Nofita, Novenda, Rifian yang selalu meberikan motivasi, semangat, dan berjuang bersama-sama.
15. Teman-teman PGMI F angkatan 2014, terima kasih telah menjadi bagian dari sejarah hidupku, keluarga, dan teman belajar.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terima kasih telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis beraharap semoga segala bantuan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang baik oleh Allah SWT. Mohon maaf atas segala keterbatasan dan kekurangan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.
Aamiin...

Purwokerto, 7 Juli 2021

Penulis



Novalia Adi Siwi

NIM. 1423305251

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sitematika Penulisan.....	11
BAB II.....	13
A. Strategi Belajar	13
1. Pengertian Strategi Belajar	13
2. Prinsip-Prinsip Belajar	17
3. Teori-Teori Belajar	19
4. Jenis-Jenis Belajar	23
B. Siswa Berprestasi Akademik.....	26
C. Strategi Belajar Siswa Berprestasi Akademik.....	29
BAB III.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek Penelitian.....	35

D. Objek Penelitian	36
E. Sumber Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Metode Analisis Data	40
BAB IV	44
A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2 dan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak	44
1. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2	44
2. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak	49
B. Penyajian Data	54
1. Siswa berprestasi akademik yang dilihat dari sudut kognitif di MI Muhammadiyah Babakan 2	54
2. Siswa berprestasi akademik yang dilihat dari sudut kognitif dan afektif di MI Muhammadiyah Rabak	56
C. Analisis Data	57
1. Strategi siswa berprestasi akademik di MI Muhammadiyah Babakan 2	57
2. Strategi belajar siswa berprestasi akademik di MI Muhammadiyah Rabak	63
BAB V	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran	70
C. Kata Penutup	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Guru dan Karyawan Tahun 2018/2019 MI Muhammadiyah Babakan 2.....	46
Tabel 2 Data Siswa Tahun 2018/2019 MI Muhammadiyah Babakan 2	47
Tabel 3 Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Babakan 2	48
Tabel 4 daftar Guru dan Karyawan Tahun 2018/2019 MI Muhammadiyah Rabak ..	52
Tabel 5 Data Siswa Tahun 2018/2019 MI Muhammadiyah Rabak.....	53
Tabel 6 Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Rabak	53



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan belajar mengajar agar seseorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar. Seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.¹ Dalam pembelajaran, guru merupakan salah satu tolak ukur berhasil atau tidaknya pembelajaran di sekolah melalui prestasi siswa. Namun faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa tidak lain adalah cara belajar.

Cara belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap prestasi atau hasil belajar yang dipelajari. Dalam pendidikan sering diketahui bahwa siswa yang mempunyai cara belajar yang terstruktur dengan baik maka ia akan memperoleh nilai yang kurang memuaskan bahkan bisa dikatakan tidak memuaskan. Namun selama ini cara belajar yang teratur tidak menjamin seorang siswa untuk memperoleh nilai akademik yang memuaskan. Kemungkinan hal seperti ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal dan eksternal siswa itu sendiri. Tidak semua siswa ahli dalam bidang akademik. Ada sebagian siswa yang kurang mahir dalam hal akademik, akan tetapi ia berprestasi dalam bidang non akademik dan sebaliknya. Jadi pada hakikatnya tidak ada siswa yang bodoh, semua siswa bisa. Hanya kekurangan yang mungkin membuat mereka

¹ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 1.

dikatakan bodoh, padahal dengan belajar yang baik, mempunyai cara belajar yang baik pula, tentunya akan meminimalisir hasil belajar yang kurang baik.

Keberhasilan belajar seorang siswa dalam menguasai pelajaran di sekolah tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut bisa dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa diantaranya cara belajar dan kebiasaan belajar. Seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik karena prestasi belajar yang baik dapat diperoleh melalui proses belajar yang baik.²

Pada dasarnya setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Diantara perbedaan tersebut seharusnya bias menjadi keunikan tersendiri diantara masing-masing individu, bukan malah menjadi hal yang membebankan masing-masing siswa. Karena dengan perbedaan itu, antara satu individu dengan individu lain dapat saling melengkapi. Perbedaan itu dapat dilihat dari dua segi, yakni horizontal dan vertikal. Perbedaan segi horizontal adalah perbedaan individu dalam aspek mental, seperti tingkat kesadaran, bakat, minat, ingatan, emosi, dan sebagainya. Perbedaan vertikal adalah perbedaan individu dalam aspek jasmani, seperti bentuk, tinggi, dan besarnya badan, tenaga dan sebagainya. Masing-masing aspek individu tersebut besar pengaruhnya terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar.

Dewasa ini kecerdasan dalam proses pendidikan dianggap sangat penting dan dapat menentukan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar. Mungkin pandangan seperti ini lebih condong terhadap kemampuan kognitif siswa. Siswa yang kurang cerdas menunjukkan ciri-ciri belajar lebih lamban, memerlukan banyak latihan, membutuhkan waktu yang lebih lama untuk maju, tidak mampu melakukan abstraksi sedangkan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi pada umumnya memiliki perhatian yang lebih baik, belajar lebih cepat, kurang memerlukan latihan, mampu menyelesaikan

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 10.

pekerjaanya dalam waktu yang singkat, mampu menarik kesimpulan dan melakukan abstraksi. Proses pendidikan di tingkat pendidikan dasar, guru diuntut untuk mengembangkan kreatifitasnya dan kesabrannya dalam menghadapi peserta didiknya. Dalam usia dini percaya bahwa manusia terutama belajar karena pengaruh lingkungan. Belajar menurut teori behaviorisme yang agak radikal adalah perubahan perilaku yang teraai melalui stimulus dan respon yang bersifat mekanisme. Oleh karena itu, lingkungan yang sistematis, teratur dan terencana dapat memberikan pengaruh (stimulus) yang baik sehingga manusia bereaksi terhadap stimulus tersebut dan memberikan respon yang sesuai. Belajar adalah akibat (konsekuensi, kekutaan pengulang) dari suatu perbuatan yang menghadirkan perbeuatan tersebut kembali.³

Hasil pengamatan sementara, beberapa hasil prestasi disebabkan oleh beberapa hal di antaranya : 1) Proses seleksi anak yang akan mengikuti perlombaan. 2) Pemilihan pelatih atau pembimbing sesuai dengan keahliannya. 3) Waktu latihan yang terjadwal. Di wilayah Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga ada beberapa Madrasah yang sudah berdiri di setiap desa atau keluarahan seperti MI Ma'arif NU Blater, MI Ma'arif NU Karangsari 2, MI Ma'arif NU Rabak, MI Muhammadiyah Babakan 1, MI Muhammadiyah Babakan 2, MI Muhammadiyah Grecol, MI Muhammadiyah Jompo, MI Muhammadiyah Kalikabong, MI Muhammadiyah Kalimanah Wetan, MI Muhammadiyah Rabak.

Dari berbagai permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti berkesimpulan untuk melakukan suatu penelitian terhadap dua siswa berprestasi di MI Muhammadiyah Babakan 2 dan dua siswa berprestasi di MI Muhammadiyah Rabak. Hal ini ditunjukkan untuk mengetahui strategi belajar yang digunakan dan perbedaan strategi belajar kedua madrasah tersebut.

³ Cony Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah Dan Sekolah Dasar*, (Jakarta : Indeks, 2008), hlm. 11

Di dalam proses pembelajaran guru mempunyai strategi agar pembelajaran dengan peserta didik dapat berjalan secara efektif dan efisiensi mengenai pada tujuan yang diharapkan salah satu langkah untuk memiliki strategi adalah teknik-teknik untuk menyajikan bahan ajar biasanya disebut metode mengajar. Setelah guru memiliki kemampuan teknik-teknik mengajar dapat dipergunakan oleh guru-guru dapat memotivasi peserta didik untuk dapat belajar memecahkan masalah yang di hadapi ataupun untuk tujuan menjawab suatu pertanyaan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih dua sekolah yaitu MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak. Di MI Muhammadiyah Babakan 2 peserta didiknya dalam belajar senang dengan cara melihat, membaca, ataupun membaca ilustrasi yang disampaikan oleh gurunya. Dan di MI Muhammadiyah Rabak sebagian peserta didiknya dalam belajar menggunakan beberapa metode seperti melihat, membaca, mendengarkan apa yang guru sampaikan.

Strategi adalah titik pandang dan arah untuk berbuat dalam rangka memilih cara atau metode yang tepat untuk selanjutnya dapat digunakan dari yang umum ke lebih yang khusus seperti perencanaan, taktik, dan latihan yang dilakukan. Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber yang dapat di gunakan oleh guru untuk terciptanya efektifitas dan efisiensinya proses pembelajaran.⁴

Strategi belajar yang akan diterapkan oleh peserta didik tentunya masing-masing memiliki tujuan tertentu. Pengertian strategi itu sendiri merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai prestasi. Strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi belajar peserta didik guna mencapai tujuan belajarnya.

⁴ Darmansyah, S. T, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 17-18.

Belajar bukan hanya menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Dalam belajar, setiap siswa pasti menemui hambatan atau kesulitan belajar baik yang timbul dari siswa maupun dari lingkungan belajar juga merupakan suatu proses yang dilakukan secara berulang-ulang.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 17 September sampai 24 September 2018 dilakukan di MI Muhammadiyah Babakan 2 dengan mewawancarai bapak Puji Haryono, S.Pd.I selaku kepala madrasah berkaitan dengan prestasi peserta didik, diperoleh data bahwa di MI Muhammadiyah Babakan 2 prestasi akademik lebih menonjol dibandingkan dengan prestasi non-akademik. Sedangkan dari hasil observasi yang dilakukan di MI Muhammadiyah Rabak pada tanggal 17 September sampai 24 September 2018 dengan melakukan wawancara kepada bapak Mukhlisin, S.Ag selaku kepala madrasah berkaitan dengan prestasi peserta didik, diperoleh data bahwa di MI Muhammadiyah Rabak yang lebih menonjol adalah prestasi dalam bidang non-akademik. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa ada perbedaan terhadap prestasi yang diperoleh di MI Muhammadiyah Babakan 2 dan di MI Muhammadiyah Rabak baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Dari latar belakang yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi belajar siswa berprestasi. Adapun judul penelitian yang penulis ajukan yaitu “Strategi Belajar Siswa Berprestasi Akademik di MI Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.”

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari adanya kesalah fahaman dari judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah:

1. Strategi Belajar

Strategi secara bahasa dapat diartikan sebagai ‘siasat’, ‘kita’, atau ‘cara’. Sedang secara umum strategi ialah garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.⁵

Strategi belajar adalah suatu keseluruhan proses belajar yang menitik beratkan keaktifan peserta didik secara kreatif dan terencana untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Dalam strategi belajar, terkandung komponen-komponen tujuan belajar, materi yang dipelajari, kegiatan-kegiatan belajar, unsur-unsur penunjang, siapa, kapan, dan dimana belajar dilaksanakan, serta penilaian belajar.⁶

Penulis berpendapat bahwa strategi belajar adalah proses kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan cara belajar. Sedangkan strategi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses kegiatan belajar secara berulang dan continue baik di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

2. Siswa Berprestasi Akademik

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Djamarah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan atau dikerjakan.⁷

⁵ Fathurrohman, Pupuh & Sutikno,S. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 3.

⁶ Sopiadin, Popi & Sahrani, Sohari, *Psikologi Belajar dan Prespektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 33.

⁷ Muhammad Faturrohman dan Sulisinityorini, *Belajar dan Pembelajaran : Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 118.

Berdasarkan pengertian diatas, maka siswa yang berprestasi akademik adalah siswa yang berhasil dalam mata pelajaran dengan skor hasil tes terbaik di antara siswa lain di kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah strategi belajar siswa berprestasi akademik di MI Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi belajar siswa berprestasi akademik di MI Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan pendidikan dalam bidang staretgi belajar siswa berprestasi akademik.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti yang lain, dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang lain mengenai strategi belajar siswa berprestasi akademik.
2. Bagi kepala sekolah, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan strategi-strategi belajar yang dapat direncanakan untuk siswa berprestasi akademik.
3. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan sebagai referensi dalam mengembangkan pemahaman terkait proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan penggunaan pendekatan atau strategi yang lebih bervariasi dalam memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk lebih tekun dalam belajar.

4. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu belajar siswa guna diterapkan di jenjang yang lebih tinggi nanti dan meraih prestasi.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian secara sungguh-sungguh tentang teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti sebagai dasar dalam melangkah pada tahap penelitian selanjutnya.

Penelitian Relevan merupakan telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan obyek penelitian yang sedang dikaji. Dalam hal ini penulis telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Skripsi Avinda Aminatun dalam skripsinya yang berjudul *Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Akademik Kelas IV SD Negeri Sumberrejo Mertoyudan Magelang Jawa Tengah Tahun Akademik 2012/2013*.⁸ Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (*vak*) dan kecenderungannya pada peserta didik berprestasi akademik. Subjek penelitian ini adalah peserta didik berprestasi akademik kelas IV SD Negeri Sumberrejo Mertoyudan Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Teknik analisis data dilakukan dengan tahap pengumpulan reduksi, dan men-display, dan menarik kesimpulan. Peneliti menggunakan uji kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas untuk memperoleh keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar peserta didik berprestasi akademik di kelas IV di SD Negeri Sumberrejo Mertoyudan merupakan kombinasi gaya belajar *vak*. Komposisi dan kecenderungan gaya

⁸ Avinda Aminatun *Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Akademik Kelas IV SD Negeri Sumberrejo Mertoyudoyono Magelang Jawa Tengah Tahun Akademik 2012/2013*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)

belajar peserta didik berprestasi akademik berbeda. Dari empat peserta didik yang menjadi subjek penelitian, dua anak memiliki kecenderungan gaya belajar visual dan dua anak gaya belajar auditori.

Skripsi ini memiliki persamaan dengan skripsi penulis yaitu : sama-sama membahas tentang belajar peserta didik berprestasi akademik dan letak perbedaannya yaitu pada gaya belajar sedangkan pada skripsi penulis membahas strategi belajar.

Skripsi Uji Pribadi dalam skripsinya yang berjudul Strategi Belajar Siswa Berprestasi Di Kelas Atas MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.⁹ Dalam skripsi ini dikatakan peserta didik dalam keseluruhannya di madrasah mempunyai tugas untuk belajar, mulai dari menghafalkan kosa kata membaca materi dan mengajarkan soal-soal. Karenanya peserta didik perlu mempunyai strategi yang tepat dalam belajarnya peserta didik dapat melakukan belajarnya selain di madrasah belajarnya dapat juga dilakukan dirumah. Oemar Hamalik dalam buku cara belajar siswa aktif, menyatakan bahwa perbuatan belajar adalah perbuatan yang sangat kompleks, proses yang berlangsung dalam otak manusia. Dari belajar peserta didik dapat mengalami berbagai perubahan baik dari sikap, dan hasil belajar yang didapatkan. Belajar itu sesuai dengan kondisi mental peserta didik yang akan menjalaninya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus yang bersifat deskriptif kualitatif penelitian lapangan (*field research*) yaitu pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi belajar peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Sokawera. Untuk membantu peneliti mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan. Metode pengumpulan dan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan langkah analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa strategi belajar

⁹ Uji Pribadi *Strategi Belajar Siswa Berprestasi Di Kelas Atas MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto : Stain Press, 2016)

peserta didik di MI Ma'arid NU 1 Sokawera menunjukkan adanya strategi yang digunakan oleh peserta didik melalui kegiatan formal dan non formal yang ada di madrasah tersebut. Strategi belajar yang digunakan yaitu mendengarkan, membaca, menulis, mengingat, menetapkan tujuan, menambah jam belajar, menambah latihan-latihan sendiri, dan mengevaluasi hasil pekerjaan sendiri.

Skripsi ini memiliki persamaan dengan skripsi penulis yaitu membahas tentang kajian cara atau strategi belajar. Dan letak perbedaannya yaitu pada siswa berprestasi kelas atas sedangkan pada skripsi peneliti membahas siswa berprestasi akademik.

Skripsi Menurut Evi Yuneti dalam skripsinya yang berjudul *Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Akademik Tinggi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto*.¹⁰ Dalam skripsi ini dikatakan motivasi belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar akan mencapai hasil yang optimal atau nilai yang tinggi daripada siswa yang lain. Siswa yang berprestasi akademik tinggi adalah siswa yang berhasil dalam mata pelajaran dengan skor hasil tes terbaik di antara siswa lain di kelas serta melampaui batas kriteria minimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa berprestasi akademik tinggi serta faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berprestasi tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun objek penelitian dalam skripsi ini adalah motivasi belajar siswa berprestasi akademik tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru. Pendidikan Agama Islam, dan siswa berprestasi. Cara yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan metode observasi, wawancara, dan

¹⁰ Evi Yuneti *Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Akademik Tinggi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto*, (Purwokerto : Stain Press, 2017)

dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, motivasi belajar siswa yang berprestasi akademik tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Siswa yang mempunyai motivasi intrinsik ditandai dengan keinginan siswa untuk menguasai materi Pendidikan Agama Islam, keinginan siswa untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari siswa yang lain, dan keinginan siswa mencapai cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi ekstrinsik dikarenakan adanya penghargaan dari pihak sekolah atau guru. Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berprestasi akademik tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya adanya cita-cita, adanya kebutuhan, adanya penghargaan, adanya sifat rasa ingin tahu, kepercayaan diri, faktor fisik, sosial media, orang tua, lingkungan, dan guru.

Skripsi ini memiliki persamaan dengan skripsi penulis yaitu membahas tentang belajar siswa berprestasi akademik. Dan letak perbedaannya yaitu pada skripsi ini membahas motivasi belajar sedangkan pada skripsi peneliti membahas strategi belajar.

F. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok pembahasan yang akan dirulis di dalam skripsi ini. Untuk keperluan itulah, laporan hasil penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Pada bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

Bab I. Bab ini memuat tentang pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II. Bab ini memuat landasan teori mengenai penelitian tentang strategi belajar siswa berprestasi akademik.

Bab III. Bab ini memuat metode penelitian yang meliputi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV. Bab ini memuat penyajian data dan analisis data berisi tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak, meliputi sejarah berdirinya, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta strategi belajar siswa berprestasi akademik.

Bab V. Bab ini memuat penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Belajar

1. Pengertian Strategi Belajar

Strategi secara bahasa dapat diartikan sebagai ‘siasat’, ‘kiat’, atau ‘cara’. Sedang secara umum strategi ialah garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.¹¹

Strategi belajar adalah suatu keseluruhan proses belajar yang menitik beratkan keaktifan peserta didik secara kreatif dan terencana untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Dalam strategi belajar, terkandung komponen-komponen tujuan belajar, materi yang dipelajari, kegiatan-kegiatan belajar, unsur-unsur penunjang, siapa, kapan, dan dimana belajar dilaksanakan, serta penilaian belajar.¹²

Strategi belajar individual dilakukan oleh peserta didik secara mandiri. Kecepatan, kelambatan, dan keberhasilan, pembelajaran peserta didik sangat ditentukan oleh kemampuan individu peserta didik yang bersangkutan. Bahan pelajaran serta bagaimana mempelajarinya didesain untuk belajar sendiri. Dalam kegiatan belajar mengajar pembelajaran berorientasi peserta didik aktif diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti mendengarkan, berdiskusi, memproduksi sesuatu, menyusun laporan, memecahkan masalah, dan lain sebagainya. Keaktifan peserta didik itu secara langsung dapat diamati, seperti mengerjakan tugas, berdiskusi, mengumpulkan data, dan lain sebagainya, akan tetapi ada juga yang tidak bisa diamati seperti ketika mendengarkan dan menyimak.¹³ Pendekatan ini memungkinkan para siswa belajar bersama-sama berdasarkan pembatasan bahan pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa, sampai tingkat tertentu,

¹¹ Fathurrohman, Pupuh & Sutikno, S. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Refika Aditama, 2007), hlm. 3

¹² Sopiati, Popi & Sahrani, Sohari, *Psikologi Belajar dan Prespektif Islam*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 33.

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 126.

penyediaan waktu belajar yang cukup, dan pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pokok pikiran yang membedakan strategi ini model-model yang tergolong tradisional adalah bahwa model ini tidak menerima perbedaan prestasi belajar di kalangan peserta didik sebagai konsekuensi adanya perbedaan bakat. Tingkat hasil belajar bergantung pada waktu yang digunakan secara nyata oleh peserta didik untuk mempelajari sesuatu dibandingkan dengan waktu yang dibutuhkan untuk mempelajarinya.¹⁴

Untuk memperoleh pengertian belajar yang obyektif tentang belajar perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar. Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk psikologi pendidikan. Pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pengertian belajar dapat di definisikan sebagai berikut : belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁵

Dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang di perolehnya. Artinya belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri, adapun orang lain itu hanya sebagai perantara atau penunjang dalam kegiatan belajar agar itu dapat berhasil dengan baik. Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu.¹⁶

Belajar adalah *key term*, 'istilah kunci' yang paling vital dalam setiap usaha dan pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada

¹⁴ Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan Cbsa*, (Bandung : Sinar Baru, 1991), hlm. 84-85.

¹⁵ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung : CV Yrama Wisya, 2013), hlm. 2.

¹⁶ Fathurrohman, Pupuh & Sutikno, S, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Refika Aditama, 2007), hlm. 6.

pendidikan. Abin Syamsudin Makmun mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. Belajar juga diartikan pula sebagai suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.¹⁷

Belajar adalah suatu proses kegiatan yang melibatkan terjadinya perubahan seseorang yang belajar. Perubahan yang terjadi ketika sedang belajar berlangsung memberikan suatu aspek terarah, yaitu dengan menimbulkan perubahan cita-cita justru memperkuat cita-cita tersebut. Jadi, meskipun kita melakukan kegiatan belajar tetapi apabila tidak ada perubahan apapun dalam dirinya maka “belajar” tidak terjadi. Belajar dapat dikatakan sudah terjadi apabila si pelajar telah mengalami perubahan berupa:

- a. Penambahan informasi
- b. Peningkatan pengertian
- c. Penerimaan sikap-sikap baru
- d. Perolehan penghargaan baru
- e. Perolehan keterampilan baru.¹⁸

Belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya di alami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar.¹⁹

M. Sobry Sutikno dalam buku Faturhahman mengartikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Kaki seseorang patah karena benda yang berat lalu jatuh dari atas loteng, ini tidak bias disebut perubahan hasil

¹⁷ Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm. 172.

¹⁸ Joko Susilo, M, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, (Yogyakarta : Pinus, 2006), hlm. 156.

¹⁹ Joko Susilo, M, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar ...* hlm. 23.

belajar. Jadi, perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang dilakukan secara sadar dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.²⁰

Robert M Gagne, salah seorang dalam kelompok ahli yang berpandangan pluratis, telah mempelajari sejarah perkembangan penelitian mengenai hakikat belajar dan syarat-syarat yang berperan dalam belajar. Dia berpendapat bahwa penelitian yang telah menghasilkan empat tipe dasar belajar, meskipun keempat-empatnya merupakan suatu variasi terhadap belajar. Keempat tipe dasar yang dimaksudkan diatas ialah :

- 1) *Belajar signal*, yaitu sesuatu (B) menjadi tanda bagi hal yang lain, yang biasanya menimbulkan reaksi tertentu (A). dalam belajar semacam itu, sudah harus ada kaitan antara suatu perangsang (pukulan, suara keras) dan reaksi spontan (perasaan terkejut dan takut), sebagai syarat dasar pada diri anak sendiri.
- 2) *Belajar membuat suatu gerakan, demi memperoleh sesuatu yang memberikan kepuasan*. Gerakan itu melibatkan kejasmanian yaitu gerakan motorik yang dilakukan dengan kehendak sendiri. Belajar semacam ini merupakan suatu wujud dari tindakan yang mengharuskan adanya kepuasan dari si anak, bila dia mengadakan suatu gerakan yang tepat.
- 3) *Belajar membuat suatu seri gerakan-gerakan motorik, sehingga akhirnya terbentuk suatu rangkaian gerakan dalam urutan tertentu*. Dilakukan aktivitas jasmani dengan kehendak sendiri, tetapi rangkaian gerakan meliputi lebih banyak bergerak aktivitas bergerak dan bersifat. Dalam tipe ini, terdapat sejumlah langkah sebagai mata rantai dalam keseluruhan rangkaian gerakan yang dilakukan secara berurutan.
- 4) *Belajar menghubungkan suatu kata dengan suatu obyek yang berupa benda, orang, atau kejadian, dan merangkaikan sejumlah kata dalam urutan yang tepat*. Dalam belajar merangkaikan kata-kata yang tiap

²⁰ Faturrohman, Pupuh & Sutukino, S, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Refika Aditama, 2007), hlm. 5.

anak harus menguasai masing-masing bagian atau barisan lebih dahulu, sebelum bagian atau baris yang dikaitkan satu sama lain, misalnya baris pertama dan kedua, kemudian baris pertama, kedua, dan ketiga dan seterusnya.²¹

2. Prinsip-Prinsip Belajar

Proses belajar akan tercapai dengan mudah jika prinsip belajar dapat dipenuhi, jika tidak maka proses belajar akan mengalami kesulitan, walaupun dicapai, maka akan memakan waktu yang cukup lama. Motivasi merupakan prinsip yang terpenting dari semua prinsip belajar. Manusia dan hewan biasanya tidak mau belajar terkecuali bila ada persoalan yang dapat membangkitkan motivasinya untuk mencari solusi dan persoalan itu.²²

Prinsip-prinsip belajar menurut teori *Gestalt* :

- a. Belajar berdasarkan keseluruhan (berusaha menghubungkan satu pelajaran dengan pelajaran yang lain) bahan pelajaran tak dianggap terpisah tapi merupakan kesatuan.
- b. Belajar adalah suatu proses perkembangan (anak baru dapat mempelajari atau merencanakan bila telah matang untuk menerima bahan pelajaran itu).
- c. Anak didik sebagai organisme keseluruhan (anak didik belajar bukan hanya intelektual saja tapi juga emosional dan jasmaniahnya).
- d. Terjadi transfer (kemampuan yang telah dikuasai dapat dipindahkan dipakai untuk menguasai kemampuan yang lain, seperti MTK untuk berdagang dan lain-lain).
- e. Belajar adalah reorganisasi pengalaman (belajar itu timbul bila seseorang menemukan situasi/soal baru dalam hidup, disitu ia akan menggunakan semua pengalaman yang telah dimilikinya/analisis reorganisasi pengalamannya).

²¹ W.S Winkel S.J.,M.Sc, Psikologi Pengajaran, (Yogyakarta : Media Abadi, 2005), hlm. 8-10.

²² Sopiadin, Popi & Sahrani, Sohari. *Psikologi Belajar dan Prespektif Islam*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 56.

- f. Belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat keinginan dan tujuan.
- g. Belajar berlangsung terus-menerus, baik formal, non-formal dan informal.

Prinsip belajar merupakan petunjuk atau cara yang perlu diikuti untuk melakukan kegiatan belajar. Perbuatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik merupakan reaksi atau hasil kegiatan belajar-mengajar secara efisien dan efektif.

Dalam bukunya, Preston mengemukakan sejumlah prinsip belajar sebagai berikut :

- 1) *The child requires a suitable background.*
- 2) *Motivation toward learning goals increase the effectiveness of learning.*
- 3) *Learning is promoted by reinforcement.*
- 4) *Insight is aided through discovery.*
- 5) *The child needs opportunity to practice and review what he has learned.*

Pengalaman dasar, berfungsi untuk mempermudah siswa memperoleh pengalaman baru. Pengalaman dasar dapat diperoleh melalui kegiatan-kegiatan membaca, mendengar cerita, observasi, acara televisi, radio, dan sebagainya.

Motivasi belajar, siswa akan melakukan perbuatan belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Motivasi belajar dapat tumbuh dari dalam diri sendiri, dan juga dapat timbul dari dorongan orang luar.

Penguatan (latihan dan ulangan) belajar, hasil belajar yang telah diperoleh oleh siswa untuk mengulang dan melatih hal-hal yang telah dipelajari oleh peserta didik.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan penyusunan dan pelaksanaan program pembelajaran hendaknya memperhatikan beberapa prinsip sehingga siswa belajar secara aktif.²³

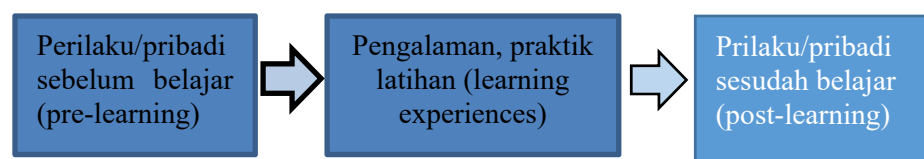
3. Teori-Teori Belajar

a. Behaviorisme

Behaviorisme merupakan aliran psikologi yang memandang individu lebih kepada sifat fenomena jasmaniah, dan mengabaikan aspek-aspek mental seperti kecerdasan, bakat, minat, dan perasaan individu dalam kegiatan belajar. Hal ini dapat dimaklumi karena penelitian ini melibatkan binatang seperti burung merpati, kucing, tikus, dan anjing sebagai objek.

Para ahli behaviorisme berpendapat bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulasi (S) dengan respon (R). Menurut teori ini, dalam belajar yang penting adalah adanya input berupa stimulus dan output yang berupa respon.

Secara umum konsep belajar menurut para behavioris dapat dinyatakan dengan gambaran sederhana seperti yang dinyatakan oleh Divesta dan Thompson sebagai berikut:



Uraian tentang sejumlah teori belajar berbasis, behaviorisme adalah sebagai berikut:

1) Connectionisme (S-Rbond) menurut Edward Lee Thordike

Koneksionisme merupakan teori yang paling awal dari rumpun behaviorisme. Objek eksperimen Thordike, yaitu seekor kucing.

²³ Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan Cbsa*, (Bandung : Sinar Baru, 1991),hlm. 17-18.

Menurut teori ini tingkah laku manusia tidak lain merupakan hubungan antara stimulus (perangsang) merupakan respon (jawaban, tanggapan, reaksi), diistilahkan *S-R bond*. Belajar adalah hubungan S-R sebanyak-banyaknya, yaitu orang yang sukses dalam belajar.

Teori ini dalam beberapa hal memiliki kesamaan dengan teori psikologi daya atau herbartisme. Jika respon menghasilkan efek yang memuaskan maka ikatan antara stimulus dengan respon akan semakin kuat. Sebaliknya apabila efek yang dicapai melalui respon semakin tidak memuaskan, maka semakin lemah pula ikatan yang terjadi antara respon dan stimulus. Artinya belajar akan lebih bersemangat apabila mengetahui akan mendapatkan hasil yang baik.

2) Classical Conditioning Oleh Ivan Pavlov

Teori pengkondisian klasik merupakan perkembangan lebih lanjut dari teori koneksionisme. Objek eksperimen Pavlov, yaitu seekor anjing. Belajar merupakan suatu upaya untuk mengkondisikan pembentukan suatu perilaku atau respon terhadap sesuatu kebiasaan. Hukum belajar yang dikemukakan Pavlov :

- a) *Law of respondent conditioning*, atau hukum pembiasaan yang dituntut. Jika dua macam stimulus dihadirkan secara serentak (dengan salah satunya berfungsi sebagai *reinforce*) maka refleksi dan stimulus lainnya akan mengikat.
- b) *Law of respondent extinction*, atau hukum pemusnahan yang dituntut. Jika refleksi yang sudah diperkuat melalui *respondent conditioning* itu didatangkan kembali tanpa menghadirkan *reinforcer*, maka kekuatannya akan menurun.

b. Kognitivisme

Teori belajar kognitif lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar. Teori ini menekankan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Model belajar kognitif merupakan suatu

bentuk teori belajar yang sering disebut sebagai model *perseptual*. Belajar merupakan perubahan persepsi dan pemahaman yang selalu dapat terlihat sebagai tingkah laku yang tampak.

Teori ini berpandangan bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, referensi, pengolahan informasi, emosi dan aspek kejiwaan lainnya. Belajar merupakan aktivitas yang melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks.

Perlu dipahami bahwa dua pemikiran dari teori kognitif ini adalah teori pemrosesan dan teori skema. Menurut pendekatan kognitif, dalam teori pemrosesan informasi, unsur terpenting dalam proses belajar adalah pengetahuan yang dimiliki individu sesuai dengan situasi belajarnya. Teori skema erat berhubungan dan saling melengkapi, dengan teori pengelolaan informasi.

Skema adalah suatu proses atau cara yang mengorganisasikan dan merespon sebagai pengalaman belajar. Dengan kata lain skema adalah suatu pola sistematis dari tindakan, perilaku, pikiran, dan strategi pemecahan masalah yang memberikan suatu kerangka pemikiran dalam menghadapi berbagai tantangan dan berbagai jenis situasi. Belajar merupakan suatu proses aktif untuk mengembangkan skema sehingga pengetahuan saling terkait bagaikan jaring laba-laba, bukan hanya sekedar tersusun secara hirerakis.

c. Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah sebuah filosofi pembelajaran yang dilandasi premis bahwa dengan merefleksikan pengalaman, kita membangun, mengontruksi pembangunan pengetahuan kita tentang dunia kita hidup. Konstruktivisme melandasi pemikirannya bahwa pengetahuan bukanlah sesuatu yang dari alam karena hasil kontak manusia dengan alam, tetapi pengetahuan merupakan hasil kontruksi aktif manusia itu sendiri.

Konstruktivis percaya bahwa pembelajaran mengkonstruksi sendiri realitasnya atau paling tidak menerjemahkannya berlandaskan persepsi pengalamannya, sehingga pengetahuan individu adalah sebuah fungsi dari pengalaman sebelumnya juga struktur mentalnya, yang kemudian digunakannya untuk menerjemahkan objek-objek serta kejadian-kejadian baru. Prinsip dasar dari konstruktivisme yang harus dipegang oleh pengajar adalah bahwa siswa lebih baik belajar dengan berbuat (*learning by doing*) daripada belajar dengan mengamati.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu merupakan perubahan tingkah laku dengan rangkaian kegiatan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Belajar akan lebih baik apabila siswa mengalami atau melakukannya sendiri.²⁴

d. Purposeful Learning

Purposeful learning adalah belajar yang dilakukan dengan sadar untuk mencapai tujuan dan yang dilakukan sendiri tanpa perintah atau bimbingan orang lain dalam situasi pembelajaran di sekolah, *purposeful learning* dilakukan oleh siswa sendiri. Urutan ini menggambarkan bagaimana seseorang memperoleh banyak kecakapan intelektual dan psikomotorik.

Urutan langkah *purposeful learning* tanpa bimbingan dan dengan bimbingan untuk mencapai tujuan :

- 1) Memperhatikan situasi belajar.
- 2) Menetapkan tujuan, mengarahkan perhatian dan kegiatan kepada pencapaian tujuan.
- 3) Mengadakan usaha-usaha pendahuluan yang mencakup berpikir produktif dalam hubungan dengan tugas-tugas.
- 4) Latihan untuk memperoleh kecakapan dan untuk mencapai tujuan.
- 5) Mengevaluasi tingkah laku sendiri.

²⁴ Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Rosda, 2014), hlm. 75

6) Memperoleh kepuasan.²⁵

4. Jenis-Jenis Belajar

Kegiatan-kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh peserta didik, dalam uraian berikut disajikan beberapa klasifikasi kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

Curriculum guiding committee of the winconcin cooperative educational planning program telah mengadakan klasifikasi tentang kegiatan-kegiatan belajar sebagai berikut :

- a. Kegiatan penyelidikan : membaca, mewawancara, mendengarkan radio, menonton film, dan lainnya.
- b. Kegiatan penyajian : laporan, panel and round table discuccion, mempertunjukan visual, grafik dan chart.
- c. Kegiatan latihan mekanis : digunakan bila kelompok menemui kesulitan sehingga perlu diadakan ulangan dan latihan.
- d. Kegiatan apresiasi : mendengarkan musik, membaca, meyakinkan gambar.
- e. Kegiatan observasi dan mendengarkan : membentuk alat-alat dari murid sebagai alat bantu belajar.
- f. Kegiatan ekspresi kreatif : pekerjaan tangan, menggambar, menulis, bercerita, bermain bernyanyi dan bermain musik.
- g. Bekerja dalam kelompok : latihan dalam tata kerja demokratis, pembagian kerja antar kelompok dalam melaksanakan rencana.
- h. Percobaan : belajar mencobakan cara mengerjakan sesuatu.
- i. Kegiatan mengorganisasi dan menilai : diskriminasi, menyeleksi, mengatur, dan menilai pekerjaan yang dikerjakan sendiri.²⁶

Paul D. Diedrich dalam bukunya membagi kegiatan belajar ke dalam delapan kelompok, yaitu :

²⁵ Daryanto, Belajar dan Mengajar, (Bandung : CV. Yrama Wisya, 2013), hlm. 13-16.

²⁶ Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar Dengan Cbsa*, (Bandung : Sinar Baru, 1991), hlm. 20-21

- a. Kegiatan visual : membaca, melihat gambar, mengamati, eksperimen, mengamati demonstrasi, dan mengamati orang bekerja atau bermain.
- b. Kegiatan moral : mengungkap suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi dan interupsi.
- c. Kegiatan mendengarkan : mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan permainan dan mendengarkan radio.
- d. Kegiatan menulis : menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat out-line atau rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.
- e. Kegiatan menggambar : menggambar, membuat grafik, chart, diagram, peta dan pola.
- f. Kegiatan motorik : melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, berkebun.
- g. Kegiatan mental : merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan, membuat keputusan.
- h. Kegiatan emosional : minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.²⁷

Menurut A. De block dalam menyusun sistematika, berpegang pada pembagian-pembagian aspek-aspek kepribadian yang lazimnya digunakan dalam ilmu psikologi, yaitu aspek kognitif yang mencakup pengetahuan dan berbagai kemahiran intelektual, adapun sistematika bentuk belajar adalah sebagai berikut :

- a. Bentuk-bentuk belajar menurut fungsi psikis :

- 1) Belajar dinamika/konatif

Ciri khas terletak dalam belajar berkehendak sesuatu secara wajar, sehingga orang tidak menyerah pada sembarang menghendaki dan juga tidak menghendaki sembarang hal. Berkehendak adalah

²⁷ Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan Cbsa*, (Bandung : Sinar Baru, 1991), hlm. 21.

suatu aktivitas psikis, yang terarah pada pemenuhan suatu kebutuhan yang di sadari dan dihayati.

2) Belajar afektif

Salah satu ciri ialah menghayati nilai dari suatu obyek yang dihadapi melalui perasaan, entah obyek itu berupa orang, benda atau kejadian/peristiwa : ciri yang lain terletak dalam belajar mengungkapkan perasaan dalam bentuk ekspresi wajar.

3) Belajar kognitif memperoleh dan menggunakan suatu bentuk presentasi yang mewakili semua obyek dihadapi, entah obyek itu orang, benda atau kejadian/peristiwa. Belajar kognitif disini, akan di batasi pada dua aktivitas kognitif yaitu mengingat dan berpikir. Mengingat adalah suatu aktivitas kognitif, dimana orang menyadari bahwa pengetahuannya berasal dari masa yang lampau atau berdasarkan kesan-kesan yang diperoleh di masa yang lampau terdapat dua bentuk mengingat yang paling menarik perhatian yaitu mengenal kembali (rekognisi) dan mengingat kembali (reproduksi). Sedangkan dalam aktivitas mental berpikir paling menjadi jelas bahwa manusia berhadapan dengan obyek-obyek yang diwakili dalam kesadaran. Jadi, orang tidak langsung menghadapi obyek secara fisik seperti yang terjadi dalam mengematai sesuatu bila melihat, mendengar atau meraba-raba.

4) Belajar Sensorik Motorik

Ciri khas terletak dalam belajar menghadapi dan mengenai aneka obyek secara fisik, termasuk kejasmanian manusia sendiri. Pengamatan adalah fungsi yang membuat manusia mengenal dunia yang real fisik/berbadan.

b. Bentuk belajar menurut materi yang dipelajari :

1) Belajar teoritis

Bentuk belajar teoritis ini bertujuan untuk menempatkan semua data dan fakta (pengetahuan) dalam suatu kerangka organisasi mental,

sehingga dapat dipahami dan digunakan untuk memecahkan problem, seperti terjadi dalam bidang studi ilmiah.

2) Belajar teknis

Bentuk belajar ini bertujuan mengembangkan ketrampilan-keterampilan dalam mengenai dan memegang benda-benda serta menyusun bagian-bagian materi menjadi suatu keseluruhan, belajar seperti ini biasanya dinamakan juga dengan belajar motorik.

3) Belajar bermasyarakat

Belajar ini bertujuan mengekang dorongan dan kecenderungan spontan, demi kehidupan bersama, dan memberikan kelonggaran kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Belajar ini mencakup fakta, seperti sopan santun dan tata karma.

4) Belajar estetis

Bentuk belajar ini bertujuan untuk membentuk kemampuan menciptakan dan menghayati keindahan di berbagai bidang kesenian. Belajar ini mencakup fakta seperti menilai sebuah karya seni dan mutu dari sebuah karya seni.

c. Bentuk-bentuk belajar yang tidak begitu disadari

Dalam bergaul dengan lingkungannya orang juga belajar banyak hal yang berguna untuk mengatur kehidupan. Belajar insidental berlangsung, bila orang mempelajari sesuatu dengan tujuan tertentu, tetapi di samping itu juga belajar hal lain yang sebenarnya tidak menjadi sasaran.²⁸

B. Siswa Berprestasi Akademik

1. Pengertian Siswa Berprestasi Akademik

²⁸ W.S. Winkel S.J., M.Sc, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta : Media Abadi, 2005), hlm. 68-78.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Djamarah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan atau dikerjakan.²⁹

Prestasi akademik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti hasil pelajaran yang di peroleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.³⁰

Suryabrata menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian, dan lain sebagainya.³¹

Peserta didik yang berprestasi akademik menunjukkan nilai-nilai batas minimal prestasi belajar. Indikator prestasi belajar secara akademik ditetapkan melalui nilai kelulusan belajar pada mata pelajaran. Kelulusan belajar (*passing grade*) peserta didik yang berprestasi minimal sama dengan enam puluh lima (65) atau tujuh puluh (70) dalam skala angka dari nol sampai seratus untuk pelajaran-pelajaran inti (*core subject*) karena bidang studi inti itu merupakan kunci pengetahuan lain.³²

²⁹ Muhammad Faturrohmah dan Sulisinityorini, *Belajar dan Pembelajaran : Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm. 118.

³⁰ Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 895.

³¹ Endang Dwi Astutik, *Prestasi Akademik yang Mengalami Child Abuse*, (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014), hlm. 89

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 148-151.

Berdasarkan pengertian di atas, maka prestasi akademik adalah keberhasilan dalam mata pelajaran dengan skor hasil tes terbaik serta melampaui nilai batas kriteria minimal prestasi akademik sebesar tujuh puluh.

2. Karakteristik Siswa Berprestasi Akademik

Menurut M. Clelland, karakteristik orang yang berprestasi tinggi (*high achievers*) memiliki tiga ciri umum, yaitu :

- a. Sebuah preferensi untuk mengerjakan tugas-tugas dengan derajat kesulitan moderat.
- b. Menyukai situasi-situasi dimana kinerja mereka timbul karena upaya-upaya mereka sendiri, dan bukan karena faktor-faktor lain, seperti kemujuran.
- c. Menginginkan umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan mereka, dibandingkan dengan mereka yang berprestasi rendah.³³

Menurut Djaali dalam buku psikologi pendidikan disebutkan bahwa karakteristik individu yang motivasi berprestasi tinggi adalah sebagai berikut :

- a. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atau hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- b. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
- c. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- e. Mampu menanggukuhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.

³³ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 230

f. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.³⁴

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi di sekolah yaitu keyakinan diri, pengasuhan orang tua, status sosial-ekonomi, sistem pendidikan, dan budaya.³⁵

Faktor-faktor prestasi akademik peserta didik yakni : (a) kecerdasan, (b) minat dan bakat, (c) motif, (d) gaya belajar dan berfikir, (e) tanggapan, (f) perhatian dan pengamatan, (g) faktor sosial dan non sosial. Jadi gaya belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik.³⁶

C. Strategi Belajar Siswa Berprestasi Akademik

Strategi belajar adalah suatu keseluruhan proses belajar yang menitik beratkan keaktifan peserta didik secara kreatif dan terencana untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Dalam strategi belajar, terkandung komponen-komponen tujuan belajar, materi yang dipelajari, kegiatan-kegiatan belajar, unsur-unsur penunjang, siapa, kapan, dan dimana belajar dilaksanakan, serta penilaian belajar.³⁷

Pengertian belajar dapat di definisikan sebagai berikut : belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁸

³⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm. 109-110.

³⁵ Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, (Jakarta : Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 39

³⁶ Al Rasyidin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Medan : Pedana Publishing, 2011), hlm. 1

³⁷ Sopiadin, Popi & Sahrani, Sohari, *Psikologi Belajar dan Prespektif Islam*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 33.

³⁸ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung : CV Yrama Wisya, 2013), hlm. 2.

Prestasi akademik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti hasil pelajaran yang di peroleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.³⁹

Peserta didik yang berprestasi akademik menunjukkan nilai-nilai batas minimal prestasi belajar. Indikator prestasi belajar secara akademik ditetapkan melalui nilai kelulusan belajar pada mata pelajaran. Kelulusan belajar (*passing grade*) peserta didik yang berprestasi minimal sama dengan enam puluh lima (65) atau tujuh puluh (70) dalam skala angka dari nol sampai seratus untuk pelajaran-pelajaran inti (*core subject*) karena bidang studi inti itu merupakan kunci pengetahuan lain.⁴⁰



IAIN PURWOKERTO

³⁹ Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 895.

⁴⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 148-151.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi demikian, maka sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.⁴¹ Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneniliti mewancarai peserta penilitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi tersebut biasanya kata atau teks dan kemudian dianalisis. Hasil analisis itu biasanya berupa deskriptif (penggambaran) atau dapat pula dalam bentuk tema – tema. Metode kualitatif memperlakukan partisipan benar-benar sebagai subjek bukan objek.

Karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a. Penekanan pada lingkungan yang alamiah, yaitu beratnya data yang diperoleh dengan cara berada di tempat di mana penelitian itu akan dibuat.
- b. Induktif, yaitu biasanya dengan cara mengobservasi sasaran penelitian secara rinci untuk menuju generalisasi dan ide-ide yang abstrak.
- c. Fleksibel, yaitu berarti terbuka terhadap kemungkinan penyesuaian terhadap keadaan yang selalu berubah dan memungkinkan perolehan pengertian yang mendalam.
- d. Pengalaman langsung.
- e. Kedalaman
- f. Proses menangkap arti (menangkap arti), yaitu berarti melihat bagaimana fakta, realita, gejala, dan peristiwa itu terjadi dan dialami.
- g. Keseluruhan.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta: 2010), hal. 15.

h. Partisipasi aktif dari partisipan dan penafsiran.⁴²

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individual, kelompok, Lembaga dan masyarakat. Ide penting dari penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan secara langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Sehubungan dengan itu, peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut.

Adapun pendekatan dalam melakukan penelitian yang berjenis empiris ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang berkarakter deskriptif. Salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah data deskriptif. Sebab jika ditelusuri, penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang memerlukan proses reduksi yang berasal dari wawancara, observasi, atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya akan dirangkum dan diseleksi agar bisa dimasukkan dalam kategori yang sesuai, dan pada akhirnya muatan dari seluruh kegiatan analisis data kualitatif terletak pada pelukisan atau penuturan berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁴³ Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian praeksperimen. Karena dalam penelitian ini peneliti melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atau dasar data yang diperoleh dilapangan.

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif karena peneliti ingin mengetahui terkait dengan strategi belajar siswa berprestasi di MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak. Selain itu, peneliti memilih jenis pendekatan kualitatif yang berkarakter deskriptif ini didasari atas beberapa alasan. Pertama, pendekatan kualitatif ini digunakan karena data-data yang dibutuhkan beberapa informasi mengenai suatu yang terjadi (fenomena)

⁴² Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jaakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2010), hlm 56-60

⁴³ Faizal, Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial*.(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm 258.

dalam pembelajaran. Kedua, peneliti mendeskripsikan tentang objek yang diteliti secara sistematis.

Metode penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus ini merupakan studi yang mendalam tentang individu dan berjangka waktu relatif lama, terus menerus. Dalam studi kasus ini peneliti mengumpulkan data mengenai diri subjek dari keadaan masa sebelumnya, masa sekarang dan lingkungan sekitarnya. Keuntungan terbesar dari studi kasus adalah kemungkinan untuk melakukan penyelidikan secara mendalam dimana studi kasus berusaha untuk memahami anak atau orang dewasa secara utuh dalam totalitas lingkungan individu tersebut.

Peneliti melakukan studi kasus dengan landasan teori sebagai acuan ketika peneliti akan menggali suatu hal yang berkaitan dengan subjek. Diharapkan dengan landasan teori yang telah disebutkan pada bab sebelumnya dapat mendasari setiap langkah yang dilakukan oleh peneliti, baik ketika menyusun pedoman wawancara, ketika melakukan wawancara, ketika menggali data dari sumber lain yang terkait.

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti.

Norman K. Denkin dikutip oleh Mudjia Rahardjo (2012) mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa

menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.
4. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Sampai data lengkap kemudian divalidasi dari

berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan tempat yang digunakan sebagai penelitian oleh peneliti adalah MI Muhammadiyah Babakan 2 yang beralamatkan di Jalan Mas'ud Slati RT 24/RW 07 dan MI Muhammadiyah Rabak yang beralamatkan di Jalan Raya Rabak RT 04/RW 04 Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Pemilihan tempat penelitian di MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak ini didasari atas pertimbangan sebagai berikut :

1. Letak sekolah strategis sehingga memungkinkan untuk mengatasi keterbatasan waktu dan dana dalam penelitian.
2. MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sudah terakreditasi B di Kecamatan Kalimanah.
3. MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak memiliki prestasi akademik yang bagus di Kecamatan Kalimanah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat atau data variabel penelitian melekat.⁴⁴ Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Jadi subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan.

Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 86

memudahkan penelitian dalam menelusuri situasi yang diteliti. Penentuan subjek penelitian berdasarkan pada asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Berkenaan dengan judul yang dipilih, maka yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa berprestasi MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak

Data yang diperoleh dari siswa-siswi MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak terkait informasi yang berhubungan dengan strategi belajar siswa berprestasi akademik. Siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas atas sebanyak dua orang.

2. Guru kelas atas MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak

Data yang diperoleh dari guru kelas atas terkait informasi terkait peran guru dalam strategi belajar siswa berprestasi akademik, berupa strategi, evaluasi, data siswa, serta kegiatan penunjang prestasi di MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak..

3. Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak

Penulis menggali data dan informasi dari Kepala Madrasah terkait gambaran umum strategi belajar siswa berprestasi akademik, dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian seperti visi-misi dan tujuan sekolah, letak geografis, sarana-prasarana, serta data siswa dan guru, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan upaya ataupun cara yang dilakukan MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak dalam strategi belajar siswa berprestasi akademik.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian peneliti.⁴⁵ Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah startegi belajar

⁴⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm 31.

siswa berprestasi akademik di MI Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

E. Sumber Data

Sumber data adalah sumber subjek dari tempat mana data bisa ditempatkan. Pada penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung⁴⁶. Dalam penelitian ini diperoleh dalam cara observasi dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah strategi belajar siswa berprestasi akademik melalui observasi dan wawancara pada siswa, guru, orangtua, dan kepala sekolah.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.⁴⁷ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya terkait siswa berprestasi akademik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁸ Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian serta seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti

⁴⁶Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Rafika Aditama, 2012), hlm. 291.

⁴⁷Ulber Silalahi, *Metode Penelitian,...*, hlm. 291.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

untuk mengumpulkan data.⁴⁹ Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁰

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Adapun observasi dalam ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kiadah-kaidah yang mengaturnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dengan cara turun langsung ke lokasi atau lapangan serta mengamati, kemudian mencatat hal-hal yang sekiranya mendukung penelitian.

Berdasarkan observasi yang peneliti amati di MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak terdapat kegiatan peserta didik di lingkungan Madrasah yaitu ketika pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Pengamatan ini dilakukan di MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak tidak lain adalah untuk mengetahui strategi belajar siswa berprestasi akademik di MI Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

2. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, Rev. Ed (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 97.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 203.

ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.⁵¹

Wawancara atau interview menurut Suharsimi Arikunto adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).⁵² Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Tanya jawab tersebut terdiri dari dua orang atau lebih secara fisik dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan hanya diajukan oleh pewawancara (interviewer).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.⁵³ Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan tanpa penyusunan rencana pertanyaan, pertanyaan lebih disesuaikan dengan keadaan dan tanya jawabnya lebih mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.

Wawancara ini digunakan untuk menanyakan data-data tentang kegiatan-kegiatan strategi belajar siswa berprestasi akademik serta untuk mengetahui kebijakan-kebijakan sekolah. Terhadap Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pembiasaan atau kegiatan harian terkait startegi belajar siswa berprstasi akademik di MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak. Disamping itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas terkait materi, strategi, metode,

⁵¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 50.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 198.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, (Bandung: PT Raja Rosdakarya, 2012), hal. 190-191.

serta kegiatan apa saja yang dilakukan sebagai upaya strategi belajar siswa berprestasi akademik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang dinalisis, dibandingkan, dan dipadukan membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Penghimpun dan penganalisis dokumen tersebut disesuaikan dengan data-data yang dibutuhkan penulis.⁵⁴

Teknik ini peneliti menggunakan untuk memperoleh informasi antara lain gambaran umum sekolah yang meliputi profil sekolah, data sarana dan prasarana, visi dan misi, jumlah siswa, jumlah guru serta acuan atau kurikulum yang digunakan dalam strategi belajar siswa berprestasi akademik.

G. Metode Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam Sugiyono menyatakan bahwa, *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you present what you have discovered to others.”* Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara observasi, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁵⁵

Dari data yang peneliti peroleh dan berdasarkan sifat penelitian ini yaitu deskriptif, maka untuk menganalisa data tersebut akan digunakan analisis data yang bukan berupa angka tetapi data yang berupa keterangan-keterangan. Metode ini digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data serta

⁵⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmusosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 108.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 334.

memberikan kesimpulan yang sesuai dengan fakta yang terjadi pada lokasi penelitian.

Dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman (1984)⁵⁶ mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data (*reduction drawing*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*consullution drawing*).

Dalam metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu:

1. *Reduction Drawing* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.⁵⁷

Dalam penelitian ini, lebih memfokuskan pada strategi belajar siswa berprestasi akademik. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tahap reduksi ini peneliti akan memilih data yakni dengan memfokuskan pada strategi belajar siswa berprestasi akademik.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Display data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antara katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering di sajikan adalah dengan tes yang bersifat naratif.⁵⁸ Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 337-338.

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian*,..., hlm. 338.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian*,..., hlm. 341.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Data-data yang tersusun dengan benar dalam penyajian data memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dengan benar juga.

Peneliti melakukan penyajian data yang telah direduksi dalam bentuk naratif. Dalam hal ini, untuk memudahkan dalam mengetahui strategi belajar siswa berprestasi akademik, peneliti menyusun data-data yang dihasilkan dari wawancara dan observasi yang dilakukan MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak, secara sistematis agar dapat dikelompokkan. Dimulai dari wawancara dan observasi awal, sebelum peneliti melakukan penelitian secara mendalam, yang kemudian peneliti laporkan dalam bentuk kata-kata atau narasi yang didukung oleh beberapa tabel dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengklasifikasikan data yang peneliti sajikan. Kemudian peneliti mengkategorikan data-data yang telah ada tersebut. Sehingga dihasilkan data tentang strategi belajar siswa berprestasi akademik di MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan, dimana dengan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa

masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁵⁹



⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2015), hlm. 345.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2 dan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak

1. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2 merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang diperhitungkan keberadaannya di wilayah Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga. Madrasah yang telah eksis berdiri sejak tanggal 10 November tahun 1986 ini mempunyai sejarah yang cukup panjang yang merupakan buah dari hasil usaha dan perjuangan masyarakat desa Babakan khususnya dusun Slatri. Berasal dari kondisi dusun Slatri yang mempunyai letak geografis agak terpisah dan terpencil dari desa Babakan menjadikan sebagian besar warga di dusun ini mempunyai banyak keterbatasan dalam mengakses segala kebutuhan hidupnya, termasuk dalam bidang pendidikan anak-anak mereka. Keadaan ini berlangsung cukup lama, sehingga akhirnya timbulah pemikiran dari beberapa tokoh agama setempat untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan dasar di wilayah ini.

Pada sekitar bulan Mei 1986, tanah milik Turjan dijual kepada Peltu Madrin (alm). Tanah seluas \pm 17 ubin tersebut dijual dengan harga Rp. 17.500,-/ubin. Dari sinilah awal sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2 dimulai. Atas niat baik Peltu Madrin, tanah tersebut kemudian dilimpahkan kepada Yayasan Muhammadiyah Ranting Babakan. Oleh yayasan, di atas tanah tersebut direncanakan untuk dibangun sebuah Madrasah, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2.

1) Profil Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2

- a. Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2
- b. NSS : 111233030075
- c. NPSN : 60710554
- d. Status : Swasta
- e. Tahun Berdiri : 1986

- f. Alamat : Jalan Mas'ud Slatri Babakan RT 24/RW 07
- g. Kecamatan : Kalimanah
- h. Kabupaten : Purbalingga
- i. Propinsi : Jawa Tengah
- j. E-mail : mimbabakan2@yahoo.co.id
- k. Website : -
- l. Luas Bangunan : 553 m²
- m. Luas Tanah : 750 m²
- n. Status Tanah : Tanah Wakaf

2) Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2

Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2 adalah berada di Jalan Mas'ud Slatri Babakan RT 24/RW 07 Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Secara geografis, sekolah ini berada di wilayah yang strategis karena di pinggir jalan, mudah dijangkau kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

3) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2

- 1) Mewujudkan peserta didik yang bermoral dan berakhlak mulia.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang berbudi pekerti dan berpengetahuan.
- 3) Mewujudkan peserta didik yang trampil, olahraga dan seni.

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2

- 1) Mewujudkan anak sholeh yang berakhlak mulia dan berguna bagi masyarakat, bangsa, dan Negara.
- 2) Menegakan keyakinan tauhid yang murni sesuai ajaran Allah dan Rosul-Nya.
- 3) Memperteguh iman dan memperkuat ibadah.

4) Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu sistem yang telah ditetapkan dan mempunyai hubungan kerjasama dengan tanggung awab dan wewenang

masing-masing. Dengan adanya struktur organisasi, kegiatan atau program kerja lembaga juga dapat berjalan dengan baik.

5) Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2

a. Guru dan Karyawan

Guru merupakan seseorang yang berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran serta menjadikan peserta didik berpengetahuan. Oleh sebab itu, kemampuan profesionalisme guru sangat diperlukan. Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2 berjumlah 13 orang guru, dengan rincian 2 guru mapel, dan 10 guru kelas. Untuk lebih jelasnya keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2 adalah sebagai berikut

Tabel 1
Daftar Guru dan Karyawan Tahun 2018/2019
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2

No	Nama	Jabatan	Tugas Lain/ Mengajar
1	Puji Haryono, S.Pd.I	Kepala Madrasah	
2	Tri Puji Utami, S.Pd.I	Guru Kelas	Kelas 1 A
3	Sukmini, S.Pd.I	Guru Kelas	Kelas 1 B
4	Liswati, S.Pd.I	Guru Kelas	Kelas 2 A
5	Inna Rokhmaniyah, SE	Guru Kelas	Kelas 2 B
6	Kosyati, S.Pd.I	Guru Kelas	Kelas 3 A
7	Mistriani, S.Pd.I	Guru Kelas	Kelas 3 B
8	Meli Purianti Setianingrum, S.Pd	Guru Kelas	Kelas 4 A
9	Awal Fahrudinm S.Pd.I	Guru Kelas	Kelas 4 B

10	Uyun Lusiana Lisdiawati, SE	Guru Kelas	Kelas 5
11	Khusnul Khotimah, S.Ag	Guru Kelas	Kelas 6
12	Ari Susapto, S.Pd	Guru Mapel	Guru Penjas
13	Juluno Kharisma, S.Pd	Guru Mapel	
14	Tyas Kusumawardani	TU	
15	Aji Saputra	Penjaga	

b. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2

Siswa/peserta didik merupakan subjek utama dalam pelaksanaan pendidikan. Jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2 ada 278 siswa, terdiri dari 154 siswa laki-laki dan 124 siswa perempuan. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2

Data Siswa Tahun 2018/2019

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IA	16	8	24
IB	19	5	24
IIA	20	8	28
IIB	13	13	26
IIIA	16	12	28
IIIB	19	13	32
IVA	15	12	27
IVB	9	9	18
VA	17	9	26

VB	10	14	24
VI	10	21	31
Jumlah	154	124	278

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang mendukung pelaksanaan pendidikan dan pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Sarana dan Prasarana
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Teori/Kelas	11	V	
2	Ruang Tamu	1	V	
3	Ruang Kepala Sekolah	1	V	
4	Ruang Guru	1	V	
5	Kamar Mandi/WC Guru	2	V	
6	Kamar Mandi/WC Siswa	2	V	
7	Perpustakaan	1	V	
8	Gudang	-		
9	Ruang Ibadah	-		
10	Meja Siswa	139	V	
11	Meja Guru	21	V	

12	Kursi Siswa	280	V	
13	Kursi Guru	21	V	
14	Papan Tulis	11	V	
15	Speaker	1	V	
16	Finger Printing	1	V	
17	LCD	1	V	
18	Televisi	1	V	
19	Komputer	2	V	
20	Printer	2	V	
21	Almari Arsip	3	V	
22	Etalase Piala	1	V	
23	Alat Peraga IPA	1	V	
24	Globe	2	V	

2. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak

1) Latar belakang Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak

Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak diawali pada tahun 1947, dua tahun pasca Indonesia Merdeka. Bermula dari beberapa tokoh Muhammadiyah yang peduli pada pendidikan mengadakan suatu pertemuan. Mereka pada saat itu memandang sudah sangat perlu mengadakan serta merintis berdirinya pendidikan dasar, yaitu Taman Kanak-kanak dan Madrasah. Dengan pertimbangan di daerah Rabak animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya sangat tinggi, sedangkan Sekolah Dasar atau Sekolah Rakyat yang tersedia pada saat itu masih sangat terbatas. Disamping itu juga masyarakat yang agamis di Rabak memandang sudah sangat perlu mendirikan sekolah yang berbasis agama, seperti Taman Kanak-kanak Aisyiah dan Madrassah sebagai

tempat untuk mendasari generasi penerus dengan ilmu pengetahuan yang berkeagamaan.

Diantara tiga tokoh penting yang menjadi pelopor berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak diantaranya:

- a. Bapak Achmad Maksum
- b. Bapak H. Abu Hasan (Sanwikarta)
- c. Akhmad Nuridi

Dengan kerja kerasnya demi mewujudkan cita-citanya, mereka kesana kemari dalam rangka merintis berdirinya sekolah seperti apa yang diharapkan. Akhirnya mereka dapat mengetuk hati Bapak Zaenuddin (Kepala Desa Rabak) pada saat itu, sehingga beliau mewakafkan tanahnya guna membangun sekolah. Di atas tanah yang diwakafkan pada Yayasan Muhammadiyah tersebut kemudian dibangunlah sebuah sekolah. Namun karena tanah itu posisi kesampingnya berupa kolam maka perlu ditimbun lagi supaya rata. Sambil menunggu pembangunan sekolah selesai, sementara sekolah diselenggarakan di atas tanah Bapak Bau Kartawireja dengan bangunan yang sederhana. Pendidikan yang pertama kali diselenggarakan adalah Taman Kanak-kanak Aisyiah sebagai modal awal untuk mengisi Madrasah nantinya. Pada saat itu tenaga pengajarnya adalah Ibu Sumo sekaligus merangkap sebagai Kepala Sekolah.

Perkembangan Madrasah makin tahun makin baik, disamping paginya digunakan sebagai kegiatan belajar mengajar, sore harinya juga digunakan untuk kegiatan Diniyyah. Tongkat kepemimpinan pun mulai bergeser, Bapak Mubari digantikan oleh Solihah kemudian Bapak Sardi, A.Ma. yang akhirnya sampai saat ini adalah Bapak Suwarji A.Ma. yang menjabat sebagai Kepala Madrasah.

2) Profil Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak
 NSS : -
 NPSN : 60710545

Alamat	: Jalan Raya Rabak RT 04/RW 04
Kecamatan	: Kalimanah
Kabupaten	: Purbalingga
Propinsi	: Jawa Tengah
Status	: Swasta
Luas Tanah	: 2 m ²

3) Letak Geografis Mdrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak

Letak suatu Madrasah sangatlah mendukung akan perkembangan dan kemajuannya. Jika letaknya jauh dari jangkauan penduduk dan di daerah yang jarang penduduknya maka perkembangannya akan sangatlah sulit. Tetapi jika letaknya sangat strategis dan dengan dukungan dari semua pihak maka tidak menutup kemungkinan akan cepat berkembang dengan pesat.

Seperti halnya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak, letaknya di tengah-tengah keramaian penduduk dengan berbagai dukungan dari masyarakatnya. Sejauh pengamatan kami faktor ekonomi juga dikategorikan cukup mendukung. Adapun letaknya di Desa Rabak RT 04/RW 04, Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Jalan Raya Rabak
- b. Sebelah Timur : Jalan Setapak
- c. Sebelah Selatan : Pekarangan Penduduk
- d. Sebelah Barat : Rumah Penduduk

4) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak.

Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak

“Unggul Dalam Prestasi, Berpijar Pada Iman dan Takwa, serta

Berpondasi Akhlak Mulia.”

5) Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu sistem yang telah ditetapkan dan mempunyai hubungan kerjasama dengan tanggung awab dan wewenang

masing-masing. Dengan adanya struktur organisasi, kegiatan atau program kerja lembaga juga dapat berjalan dengan baik. Adapun struktur organisasi MI Muhammadiyah Rabak terlampir

6) Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak

a. Guru dan Karyawan

Guru merupakan seseorang yang berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran serta menjadikan peserta didik berpengetahuan. Oleh sebab itu, kemampuan profesionalisme guru sangat diperlukan. Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak berjumlah 9 orang guru, dengan rincian 2 guru mapel, dan 6 guru kelas. Untuk lebih jelasnya keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 4

Daftar Guru dan Karyawan Tahun 2018/2019

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak

No.	Nama	Jabatan	Tugas Lain / Mengajar
1	Suwarji, A.Ma	Kepala Madrasah	
2	Mukhlisin, S.Ag	Plt.Kepala Madrasah	Guru Kelas 5
3	Puji Erowati, S.Pd.I	Guru	Guru Kelas 1
4	Siti Baroroh, S.Pd.I	Guru	Guru Kelas 2
5	Mistin Riyanti, S.Pd	Guru	Guru Kelas 3
6	Farijah, S.Pd.I	Guru	Guru Kelas 4
7	Saryono, S.Pd.I	Guru	Guru Kelas 6
8	Nurtiani, S.Pd	Guru Mapel	Guru Matematika
9	Agung Gunawan	Guru Mapel	Guru Penjas
10	Susiyanto	Penjaga	

b. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Rabak

Siswa/peserta didik merupakan subjek utama dalam pelaksanaan pendidikan. Jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak ada 105 siswa, terdiri dari 43 siswa laki-laki dan 62 siswa perempuan. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5
Data Siswa Tahun 2018/2019
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	6	9	15
II	12	7	19
III	5	12	17
IV	11	11	22
V	4	12	16
VI	5	11	16
Jumlah	43	62	105

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang mendukung pelaksanaan pendidikan dan pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Sarana dan Prasarana
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	6	V	
2	Ruang Perputakaan	1	V	

3	Ruang Kepala Madrasah	1	V	
4	Ruang Guru	1	V	
5	Ruang UKS	1	V	
6	Ruang Ibadah	1	V	
7	WC	3	V	
8	Ruang Parkir Kendaraan	1	V	
9	Dapur	1	V	
10	Meja Guru	8	V	
11	Kursi Guru	8	V	
12	Meja Siswa	105	V	
13	Kursi Siswa	105	V	
14	Papan Tulis	6	V	
15	Lemari Kelas	12	V	
16	Kipas Angin	12	V	

B. Penyajian Data

Profil Siswa Berprestasi Akademik di MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak

Hasil analisis penulis, ada beberapa profil siswa di MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak adalah sebagai berikut :

1. Siswa berprestasi akademik yang dilihat dari sudut kognitif di MI Muhammadiyah Babakan 2
 - a. Fahrizal Rizqi adalah siswa di MI Muhammadiyah Babakan 2, dia adalah salah satu siswa kelas V yang berprestasi. Di dalam kegiatan di kelas yaitu ketika dalam proses pembelajaran Fahrizal Rizqi selalu rajin dan aktif, salah satu contoh keaktifan Fahrizal Rizqi adalah dia selalu bertanya ketika dia belum faham mengenai pelajaran yang sudah diterangkan oleh bapak ibu guru, bahkan Fahrizal Rizqi mewakili dari teman – teman kelas karena hanya dia yang berani bertanya dan berfikir

kritis, ketika ada yang belum faham pasti langsung ditanyakan kepada bapak ibu guru. Fahrizal Rizqi salah satu siswa yang berprestasi di bidang akademik yang selalu mendapat peringkat satu dari kelas IV sampai kelas V, dia selalu mempertahankan peringkat tersebut dengan cara, rajin membaca, tidak malu bertanya, dan selalu rajin belajar ketika di kelas maupun ketika di rumah. Di sisi lain dia menggunakan strategi edutainment yaitu pembelajaran yang menyenangkan, sehingga ketika di dalam proses pembelajaran tidak merasa bosan, bahkan menikmatinya. Belajarnya Fahrizal Rizqi yaitu dengan sambil bermain, itulah cara dia ketika belajar di sekolah maupun di rumah.

- b. Qonita Khoirun Nissa adalah siswa berprestasi dibidang akademik dan non akademik, dia selalu mendapat peringkat satu di kelasnya yaitu kelas V dan kelas VI, bahkan peringkat satu ketika ujian nasional. Dan prestasi dibidang non akademik yaitu dia selalu mendapat juara lomba tilawatil qur'an di sekolahnya. Qonita Khoirun Nissa tidak beda jauh dengan Fahrizal Rizqi, Qonita juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, salah satu contohnya yaitu ketika dalam proses pembelajaran, dia selalu menanyakan hal yang menurut dia belum bisa difahami, disisi lain Qonita juga siswa yang sangat aktif, ketika guru menunjuk Qonita untuk maju ke depan mengerjakan soal yang diberikan oleh gurunya, ia pun dengan semangat melangkah kakinya untuk maju ke depan kemudian mengerjakan soal yang diberikan oleh ibu guru atau bapak guru. Di samping itu di dalam belajar Qonita menggunakan strategi edutainment yaitu pembelajaran yang menyenangkan, sehingga ketika di dalam proses pembelajaran Qonita sangat menikmati dan senang bahkan semangat untuk memperhatikan dengan baik. Qonita sangat suka membaca buku, menjadikan Qonita mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas. Dia tidak cuman berprestasi di dalam kelas, akan tetapi dia juga mempunyai prestasi di luar kelas yaitu dengan menjuarai lomba tilawatil qur'an di sekolahnya, suara yang bagus dan rajin membaca al-qur'an membuat Qonita menjadikan juara satu lomba tilawatil qur'an. Dengan rajin dan selalu belajar Qonita akhirnya selalu ditunjuk ketika ada

perlombaan di luar sekolah untuk mewakili sekolah.

2. Siswa berprestasi akademik yang dilihat dari sudut kognitif dan afektif di MI Muhammadiyah Rabak
 - a. Fadel Azhar Muna adalah siswa berprestasi di MI Muhammadiyah Rabak, dia bertempat tinggal di Rabak dan mempunyai rumah yang sangat sederhana. Fadel Azhar Muna adalah salah satu siswa kelas V yang disukai oleh guru karena semangat belajarnya yang tinggi. Di dalam proses pembelajaran di kelas Azhar adalah siswa yang kritis, dia selalu menanyakan hal yang menurut dia sulit. Dengan semangatnya Azhar selalu mendapatkan prestasi yaitu peringkat pertama di dalam kelas. Alasan Azhar selalu semangat dalam belajar adalah dia sangat menyukai proses pembelajaran yang diberikan oleh guru, karena guru memberikan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi edutainment yaitu pembelajaran yang menyenangkan, sehingga ketika Azhar mendengarkan guru sedang menerangkan materi pelajaran Azhar tidak bosan, sehingga dapat dipahami dengan baik. Azhar adalah siswa yang baik, dan mempunyai sopan santun yang baik kepada bapak ibu guru. Dengan menjadi siswa berprestasi Azhar selalu menjadi andalan bapak ibu guru dalam kegiatan sekolah.
 - b. Naya adalah siswa berprestasi di bidang akademik dan non akademik. Naya bertempat tinggal di Rabak, rumahnya berdekatan dengan Azhar. Naya adalah siswa kelas VI, dia memiliki semangat belajar yang tinggi, di dalam kelas Naya sangat aktif dalam proses pembelajaran, dia selalu bertanya dan pede ketika disuruh oleh bapak ibu guru untuk maju ke depan. Dia selalu mendapatkan peringkat pertama bahkan ketika ujian nasional dia mendapatkan nilai tertinggi diantara teman-teman yang lain. Naya selalu menikmati dan merasa senang ketika dalam proses pembelajaran, karena Naya ketika proses pembelajaran dia menggunakan strategi edutainment yaitu pembelajaran yang menyenangkan, dengan strategi itu membuat Naya selalu semangat dan tidak merasa jenuh di dalam proses belajar. Di sisi lain Naya juga mempunyai prestasi diluar kelas. Naya adalah satu siswa yang selalu mewakili sekolah dalam

perlombaan bulu tangkis, dia selalu mendapatkan juara dan membuat nama baik sekolah.

C. Analisis Data

Strategi Belajar Siswa Berprestasi Akademik di MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak

Strategi dan teknik belajar siswa yang dilakukan oleh siswa berprestasi akademik di MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak sebagai berikut.

1. Strategi siswa berprestasi akademik di MI Muhammadiyah Babakan 2

a. Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI)

Fahrizal Rizqi dan Qonita Khorion Nissa dalam proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, yang di maksud strategi pembelajaran inkuiri (SPI) adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan. Proses berfikir ini biasa dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan yang berorientasi pada siswa dan strategi yang menekankan kepada pembangunan mental anak, jadi sangat penting dalam proses belajar siswa.

b. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM).

Pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktifitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Dilihat dari aspek psikologi belajar SPBM bersandarkan kepada psikologi kognitif yang berangkat dari asumsi bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. Pada dasarnya, belajar bukan hanya merupakan proses menghafal sejumlah ilmu dan fakta, tetapi suatu proses interaksi secara sadar antara individu dengan lingkungannya.

Sebenarnya setiap siswa mempunyai strategi dan cara tersendiri untuk belajar. Apalagi setiap orang mempunyai minat yang berbeda.

Maka dapat dimengerti bahwa strategi belajar siswa itu berbeda adapun Teknik belajar yang dilakukan siswa berprestasi akademik adalah sebagai berikut :

a) Mendengarkan

Strategi pertama yang digunakan siswa dalam belajar adalah mendengarkan. Dalam proses pembelajaran mendengarkan merupakan tindakan yang penting untuk dilakukan, dalam suatu pembelajaran guru akan lebih banyak menyampaikan materi pelajaran dengan berbicara sehingga mendengarkan akan menjadi kunci yang utama untuk memahami beberapa mata pelajaran yang bersifat cerita dan mendengarkan selalu disarankan oleh guru di setiap pembelajaran, peserta didik sebagai siswa di sekolah perlu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga pada saat belajar sendiri siswa akan mengingat hal penting yang telah disampaikan oleh guru.

Siswa menyatakan bahwa proses pembelajaran perlu adanya tindakan mendengarkan yang dilakukan siswa. Mendengarkan merupakan tindakan yang penting untuk dilakukannya karena mendengarkan dapat membantu siswa untuk dapat lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Dengan mendengarkan siswa dapat membuktikan bahwa dirinya fokus untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan apabila peserta didik mendapat pertanyaan yang mendadak siswa dengan cepat dapat menjawabnya sesuai dengan pentingnya menulis yang dilakukan oleh siswa dalam suatu proses pembelajaran akan membantu siswa lebih memahami dan mempunyai catatan khusus untuk dijadikan sebuah acuan yang digunakan dalam kegiatan belajar di rumah. Menulis biasanya digunakan oleh siswa untuk merangkum sebuah materi dan oleh guru biasanya untuk menulis catatan penting dipapan tulis untuk siswa lebih memahaminya lagi. Menulis merupakan suatu tindakan yang penting yang telah diajarkan dari sejak dini, karena menulis dapat menunjang siswa dalam hal mengingat karena setiap individu

dan kemampuan yang dimiliki siswa berbeda-beda maka menulis merupakan alternatif yang tepat untuk siswa dalam proses belajarnya.

Menulis biasanya digunakan sebagai pelengkap dari mendengarkan karena kalau mendengarkan saja belum tentu materi-materi akan mudah diingat. Jadi, menulis perlu dilakukan sebagai acuan point-point penting yang disampaikan dengan cara merangkum materi yang penting itu. Untuk menulis sendiri pada saat ini sudah tidak di gunakan dalam pembelajaran untuk mencatat materi yang banyak. Namun bagi siswa menulis dapat di manfaatkan sebagai alternatif menambah daya ingat.

b) Membaca

Membaca suatu aktifitas yang dilakukan oleh siswa setiap hari, mulai dari membaca materi pelajaran guru menambah pengetahuan ataupun membaca materi pelajaran karena tugas yang diberikan oleh guru untuk hafalan dan lain sebagainya. Membaca biasanya dilakukan ketika dalam proses pembelajaran guna mengetahui dan menggaris bawahi suatu materi yang penting dan perlu untuk diketahui untuk digunakan pada saat dibutuhkan dengan memasukan apa yang dibaca kedalam sistem ingatan siswa.

Seorang siswa menyatakan bahwa dalam proses belajar yang dilakukannya lebih sering dengan cara membaca agar apa yang dibacanya dapat juga di mengerti ketika akan menghadapi ujian. Membaca biasanya digunakan untuk mengingat materi-materi yang memungkinkan untuk dijadikan jawaban pada ulangan.

Dari kegiatan membaca yang dilakukan siswa, dapat diperoleh berbagai informasi dan pengetahuan terkait hal-hal baru dan merievew berbagai informasi yang telah didapatkan sebelumnya masih perlu di mengerti dengan cara membaca.

c) Mengingat

Di dalam pendidikan dasar hal yang sangat ditekankan adalah ingatan siswa. Terutama ingatan dalam hal pembelajaran. Untuk

pembelajaran biasanya siswa di beri soal-soal atau tugas yang harus dikerjakan sebagai bahan evaluasi dari guru, dan pada saat mengerjakan siswa di tuntut untuk tidak melihat catatan maupun buku paket yang ada di Madrasah. Hal ini di terapkan agar peserta didik mempunyai daya ingat yang baik.

Siswa mengatakan akan lebih mudah dalam mengingat materi-materi yang penting terutama materi yang disukai dibantu dengan menggunakan catatan kecil yang di miliki. Siswa dapat mengingat berbagai materi pelajaran setelah siswa melakukan kegiatan belajarnya secara rutin, karena untuk mengingat itu cukup sulit apabila ingatan yang dimiliki tidak di asah setiap hari atau pada setiap melakukan belajar.

Ingatan yang dimiliki sangat membantu dalam proses pembelajaran. Guru juga akan mendapatkan suatu hasil untuk mengevaluasi pembelajaran salah satunya dari ingatan yang dimiliki oleh siswa. Apabila siswa mampu menguasai materi yang telah disampaikan guru akan merasa bahwa pembelajaran yang telah dilakukan sudah mencapai tujuannya.

d) Menetapkan Tujuan Pembelajaran

Menetapkan tujuan individu merupakan hal yang penting agar siswa dapat mempunyai motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran dan melakukan belajar. Tujuan tersebut berpengaruh pada proses belajar yang dilakukan siswa dengan mempunyai tujuan peserta didik akan mempunyai semangat dalam belajar.

Dalam pembelajaran yang dilakukan pengetahuan yang belum kita ketahui merupakan tujjuan utama agar mendapatkan pengetahuan yang baru. Baik pengetahuan dan informasi yang baru perlu kita target sehingga setiap pembelajaran diikuti dengan rasa yang senang.

Motivasi dari orang tua merupakan suatu target dimana siswa perlu menunjukkan bahwa mampu untuk mengikuti proses pembelajaran dan mampu membuat orang tuanya bangga dengan

kemampuan yang dimiliki dan akan mendapat hadiah. Siswa memperoleh hadiah yang telah dijanjikan kepadanya kalau berhasil. Siswa akan belajar dengan tekun guna mencapai tujuannya dan untuk menghindari hukuman yang nanti akan diberikan.

e) Membuat Jadwal Belajar

Menambah jam belajar merupakan cermin dari siswa yang benar-benar mempunyai semangat dan ingin mempunyai pengetahuan yang lebih dibanding siswa yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar. Namun tidak menutup kemungkinan siswa yang tidak belajar mereka bisa berprestasi karena mempunyai kelebihan yang dimiliki dalam dirinya.

Siswa menambah jam belajar karena dirasa perlu untuk melakukannya, belajar tidaklah hanya di Madrasah saja. Namun di rumah siswa juga dapat melakukannya karena dalam belajar di rumah siswa dapat mengulang kembali apa yang telah dipelajari dan mengerjakan tugas dari materi yang telah dipelajarinya dan dapat menyiapkan materi yang akan dipelajari besok.

f) Menambah Latihan-latihan Sendiri

Latihan-latihan dalam belajar akan berguna bagi menunjang berbagai strategi yang dilakukan oleh siswa. Karena dengan latihan ini siswa bisa mengukur dan menambah kemampuan yang dimilikinya.

Siswa menyatakan bahwa dalam menunjang belajarnya dan menambah kemampuannya siswa mengadakan latihan-latihan sendiri seperti mengerjakan soal, menghafal kosakata dalam bahasa asing, latihan soal-soal ketika akan menghadapi ulangan-ulangan baik ulangan semester maupun ulangan harian.

g) Menilai Hasil Belajar Sendiri

Kegiatan belajar yang telah dilakukan siswa biasanya diperlukan adanya evaluasi baik dari evaluasi yang dilakukan oleh guru maupun evaluasi yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Karena dalam proses belajar siswa akan mengetahui kemampuan sebenarnya yang dimiliki

sehingga bisa dipakai sebagai acuan belajar selanjutnya. Apakah intensitas belajarnya perlu ditambah atau bahkan menambahkan latihan-latihan soal.

Siswa menyatakan bahwa dalam melihat hasil dari ulangan biasanya di jadikan untuk acuan, apakah belajar yang telah dilakukan sudah cukup baik atau perlu menambah intensitas belajarnya. Sehingga apa yang dihasilkannya nanti, ketika belum sesuai harapan akan menjadi sesuai harapan dan apa yang sudah sesuai harapan dapat dipertahankan.

Proses belajar siswa berprestasi akademik di MI Muhamadiyah Babakan 2

Gambar 1.1



Gambar 1.2



2. Strategi belajar siswa berprestasi akademik di MI Muhammadiyah Rabak

Strategi dan teknik belajar siswa yang dilakukan oleh siswa berprestasi akademik di MI Muhammadiyah Rabak sebagai berikut:

a. Strategi Pembelajaran Edutainment

Siswa di MI Muhammadiyah Rabak bernama Fadel Azhar Muna menggunakan strategi Edutainment. Dapat di artikan bahwa Edutainment berasal dari kata “education (Pendidikan)” dan entertainment (hiburan)”. Jadi edutainment dari segi Bahasa berarti Pendidikan yang menghibur atau menyenangkan. Sedangkan dari segi terminology, edutainment adalah suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga muatan Pendidikan dan hiburan dapat dikombinasikan secara harmonis sehingga pembelajaran terasa menyenangkan. Perpaduan antara belajar dan bermain ini mengacu pada sifat alamiah anak yang dunianya adalah dunia bermain.

b. Strategi Pembelajaran Active Learning

Active berarti aktif sedangkan learning adalah pembelajaran. Jadi, active learning adalah pembelajaran aktif. Belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi – strategi pembelajaran dengan komprehensif. Belajar aktif meliputi berbagai cara yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat dapat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran. Belajar yang aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan dan menarik. Active learning menyajikan 101 strategi pembelajaran aktif yang hamper dapat diterapkan untuk semua pelajaran. Karena 101 teknik – Teknik yang digambarkan melalui pengingat kembali belajar aktif merupakan strategi-strategi kongkrit yang memungkinkan siswa menerapkan belajar aktif dalam pokok bahasan mereka.

Sebenarnya setiap siswa mempunyai strategi dan cara tersendiri untuk belajar. Apalagi setiap orang mempunyai minat yang berbeda. Maka dapat dimengerti bahwa strategi belajar siswa itu berbeda adapun Teknik belajar yang dilakukan siswa berprestasi akademik adalah sebagai berikut:

a) Mendengarkan

Strategi pertama yang digunakan siswa dalam belajar adalah mendengarkan. Dalam proses pembelajaran mendengarkan merupakan tindakan yang penting untuk dilakukan, dalam suatu pembelajaran guru akan lebih banyak menyampaikan materi pelajaran dengan berbicara sehingga mendengarkan akan menjadi kunci yang utama untuk memahami beberapa mata pelajaran yang bersifat cerita dan mendengarkan selalu diserukan oleh guru di setiap pembelajaran, peserta didik sebagai siswa di sekolah perlu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga pada saat belajar sendiri siswa akan mengingat hal penting yang telah disampaikan oleh guru.

Siswa menyatakan bahwa proses pembelajaran perlu adanya tindakan mendengarkan yang dilakukan siswa. Mendengarkan merupakan tindakan yang penting untuk dilakukannya karena mendengarkan dapat membantu siswa untuk dapat lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Dengan mendengarkan siswa dapat membuktikan bahwa dirinya fokus untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan apabila peserta didik mendapat pertanyaan yang mendadak siswa dengan cepat dapat menjawabnya sesuai dengan pentingnya menulis yang dilakukan oleh siswa dalam suatu proses pembelajaran akan membantu siswa lebih memahami dan mempunyai catatan khusus untuk dijadikan sebuah acuan yang digunakan dalam kegiatan belajar di rumah. Menulis biasanya digunakan oleh siswa untuk merangkum sebuah materi dan oleh guru biasanya untuk menulis catatan penting dipapan tulis untuk siswa lebih memahaminya lagi. Menulis merupakan suatu tindakan yang penting yang telah diajarkan dari sejak dini, karena menulis dapat menunjang siswa dalam hal mengingat karena setiap individu dan kemampuan yang dimiliki siswa berbeda-beda maka menulis merupakan alternatif yang tepat untuk siswa dalam proses belajarnya.

Menulis biasanya digunakan sebagai pelengkap dari mendengarkan karena kalau mendengarkan saja belum tentu materi-materi akan mudah diingat. Jadi, menulis perlu dilakukan sebagai acuan point-point penting yang disampaikan dengan cara merangkum materi yang penting itu. Untuk menulis sendiri pada saat ini sudah tidak di gunakan dalam pembelajaran untuk mencatat materi yang banyak. Namun bagi siswa menulis dapat di manfaatkan sebagai alternatif menambah daya ingat.

b) Membaca

Membaca suatu aktifitas yang dilakukan oleh siswa setiap hari, mulai dari membaca materi pelajaran guru menambah pengetahuan ataupun membaca materi pelajaran karena tugas yang diberikan oleh guru untuk hafalan dan lain sebagainya. Membaca biasanya dilakukan ketika dalam proses pembelajaran guna mengetahui dan menggaris bawahi suatu materi yang penting dan perlu untuk diketahui untuk digunakan pada saat dibutuhkan dengan memasukan apa yang dibaca kedalam sistem ingatan siswa.

Seorang siswa menyatakan bahwa dalam proses belajar yang dilakukannya lebih sering dengan cara membaca agar apa yang dibacanya dapat juga di mengerti ketika akan menghadapi ujian. Membaca biasanya digunakan untuk mengingat materi-materi yang memungkinkan untuk dijadikan jawaban pada ulangan.

Dari kegiatan membaca yang dilakukan siswa, dapat diperoleh berbagai informasi dan pengetahuan terkait hal-hal baru dan merievew berbagai informasi yang telah didapatkan sebelumnya masih perlu di mengerti dengan cara membaca.

c) Mengingat

Di dalam pendidikan dasar hal yang sangat ditekankan adalah ingatan siswa. Terutama ingatan dalam hal pembelajaran. Untuk pembelajaran biasanya siswa di beri soal-soal atau tugas yang harus dikerjakan sebagai bahan evaluasi dari guru, dan pada saat

mengerjakan siswa di tuntut untuk tidak melihat catatan maupun buku paket yang ada di Madrasah. Hal ini di terapkan agar peserta didik mempunyai daya ingat yang baik.

Siswa mengatakan akan lebih mudah dalam mengingat materi-materi yang penting terutama materi yang disukai dibantu dengan menggunakan catatan kecil yang di miliki. Siswa dapat mengingat berbagai materi pelajaran setelah siswa melakukan kegiatan belajarnya secara rutin, karena untuk mengingat itu cukup sulit apabila ingatan yang dimiliki tidak di asah setiap hari atau pada setiap melakukan belajar.

Ingatan yang dimiliki sangat membantu dalam proses pembelajaran. Guru juga akan mendapatkan suatu hasil untuk mengevaluasi pembelajaran salah satunya dari ingatan yang dimiliki oleh siswa. Apabila siswa mampu menguasai materi yang telah disampaikan guru akan merasa bahwa pembelajaran yang telah dilaukan sudah mencapai tujuannya.

d) Menetapkan Tujuan Pembelajaran

Menetapkan tujuan individu merupakan hal yang penting agar siswa dapat mempunyai motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran dan melakukan belajar. Tujuan tersebut berpengaruh pada proses belajar yang dilakukan siswa dengan mempunyai tujuan peserta didik akan mempunyai semangat dalam belajar.

Dalam pembelajaran yang dilakukan pengetahuan yang belum kita ketahui merupakan tujjuan utama agar mendapatkan pengetahuan yang baru. Baik pengetahuan dan informasi yang baru perlu kita target sehingga setiap pembelajaran diikuti dengan rasa yang senang.

Motivasi dari orang tua merupakan suatu target dimana siswa perlu menunjukkan bahwa mampu untuk mengikuti proses pembelajaran dan mampu membuat orang tuanya bangga dengan kemampuan yang dimiliki dan akan mendapat hadiah. Siswa memperoleh hadiah yang telah dijanjikan kepadanya kalau berhasil.

Siswa akan belajar dengan tekun guna mencapai tujuannya dan untuk menghindari hukuman yang nanti akan diberikan.

e) Membuat Jadwal Belajar

Menambah jam belajar merupakan cermin dari siswa yang benar-benar mempunyai semangat dan ingin mempunyai pengetahuan yang lebih dibanding siswa yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar. Namun tidak menutup kemungkinan siswa yang tidak belajar mereka bisa berprestasi karena mempunyai kelebihan yang dimiliki dalam dirinya.

Siswa menambah jam belajar karena dirasa perlu untuk melakukannya, belajar tidaklah hanya di Madrasah saja. Namun di rumah siswa juga dapat melakukannya karena dalam belajar di rumah siswa dapat mengulang kembali apa yang telah dipelajari dan mengerjakan tugas dari materi yang telah dipelajarinya dan dapat menyiapkan materi yang akan dipelajari besok.

f) Menambah Latihan-latihan Sendiri

Latihan-latihan dalam belajar akan berguna bagi menunjang berbagai strategi yang dilakukan oleh siswa. Karena dengan latihan ini siswa bisa mengukur dan menambah kemampuan yang dimilikinya.

Siswa menyatakan bahwa dalam menunjang belajarnya dan menambah kemampuannya siswa mengadakan latihan-latihan sendiri seperti mengerjakan soal, menghafal kosakata dalam bahasa asing, latihan soal-soal ketika akan menghadapi ulangan-ulangan baik ulangan semester maupun ulangan harian.

g) Menilai Hasil Belajar Sendiri

Kegiatan belajar yang telah dilakukan siswa biasanya diperlukan adanya evaluasi baik dari evaluasi yang dilakukan oleh guru maupun evaluasi yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Karena dalam proses belajar siswa akan mengetahui kemampuan sebenarnya yang dimiliki sehingga bisa dipakai sebagai acuan belajar selanjutnya. Apakah

intensitas belajarnya perlu ditambah atau bahkan menambahkan latihan-latihan soal.

Suatu proses kinerja, apabila telah mencapai suatu target tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dapat pula dinyatakan selesai berdasarkan pada suatu batasan waktu tertentu, misalnya akhir tahun. Evaluasi dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap hasil prestasi yang telah diperoleh oleh individu. Analisis data penulis yang diperoleh yaitu siswa melakukan evaluasi diri guna memperbaiki kesalahan dan mempertahankan prestasi yang telah diraih. Sehingga ketika dihadapkan lagi dengan sebuah masalah atau dituntut untuk memecahkan masalah siswa dapat memecahkan dan melewati masalah itu dengan sukses. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Winkel yaitu prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang setelah melewati berbagai kegiatan melalui usaha-usaha belajarnya.

Dari berbagai strategi yang diterapkan siswa yaitu mendengarkan, menulis, membaca, mengingat, menetapkan tujuan di setiap pembelajaran, menambah jam belajar, menambah latihan-latihan sendiri, menilai hasil belajar sendiri. Sehingga akhirnya terbentuk suatu rangkaian gerakan atau kegiatan yang berurutan. Proses belajar yang dilakukan siswa seperti mata rantai dalam keseluruhan rangkaian strategi yang dilakukan secara berurutan. Dan dalam kegiatan yang dilakukan siswa ada pihak yang mengawasi yaitu guru dan orang tua agar siswa melakukan kegiatan yang tepat.

Proses belajar siswa berprestasi akademik di MI Muhammadiyah
Rabak

Gambar 1.3



Gambar 1.4



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi belajar siswa berprestasi akademik adalah metode yang dipakai oleh peserta didik untuk belajar guna menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan karena usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal.

Setelah penulis melaksanakan proses penyajian data maka dapat disimpulkan sebagai berikut: ada dua madrasah yang memiliki siswa berprestasi yaitu MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak. Siswa berprestasi di MI Muhammadiyah Babakan 2 bernama Fahrizal Rizqi dan Qonita Khoirun Nissa dia berprestasi di bidang akademik dan non akademik Di dalam proses belajar siswa ini menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri (SPI) dan strategi pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM). Sedangkan siswa berprestasi di MI Muhammadiyah Rabak bernama Fadel Azhar Muna dan Naya, dua siswa ini berprestasi di bidang akademik dan non akademik. Di dalam proses belajar dia menggunakan strategi pembelajaran Edutainment dan strategi pembelajaran Active Learning.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi belajar siswa berprestasi akademik di MI Muhammadiyah Babakan 2 dan MI Muhammadiyah Rabak, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah hendaknya terus memberikan fasilitas dan inovasi-inovasi yang lebih bagus lagi untuk dapat menumbuhkan semangat peserta didik.
2. Pihak pendidik hendaknya lebih mampu menyelami alam pikiran siswa, namun dilain pihak harus mendorong siswa untuk lebih berkembang lebih jauh dan mengatasi kekurangan yang masih ada pada dirinya.
3. Lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga siswa hendaknya dapat

berkoordinasi dalam strategi belajar siswa berprestasi di bidang akademik maupun non akademik yang berada baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga, sehingga pihak sekolah dan keluarga dapat mengetahui kemajuan siswa atau anak-anaknya agar terus menjadi siswa yang berprestasi.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah penulis sampaikan rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia rahmat, hidayah, dan nikmat, yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini, walaupun dalam penulisan skripsi ini masih dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi, penulisan, maupun lainnya.

Di kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan, baik berupa dukungan, tenaga maupun ide pikiran yang telah dituangkan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapat ridho dan imbalan dari Allah SWT.

Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini, dapat bermanfaat bagi para pembacanya, serta membantu dalam strategi belajar siswa berprestasi akademik khususnya guru, siswa, dan semua praktisi pendidikan demi tercapainya sebuah harapan yang lebih baik. *Aamiin*

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rasyidin. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan : Pedana Puhblishing.
- Aminatun, Avinda. 2013. *Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Akademik Kelas IV SD Negeri Sumberrejo Mertoyudoyono Magelang Jawa Tengah Tahun Akademik 2012/2013*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astutik, Endang Dwi. 2014. *Prestasi Akademik yang Mengalami Child Abuse*. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kulitatif Komunikatif, Ekonimi, Kebijakan Pulik, Dan Ilmusosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Daryanto. 2013. *Belajar dan Mengajar*. Bandung : CV Yrama Wisya.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Emzir. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fathurrohman, Pupuh & Sutikno,S. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Faturrohman, Muhammad dan Sulisinityorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran : Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kompri, 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Sukses Offset.
- Noer, Rohmah. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.

- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta : Macanan Jaya Cemerlang.
- Pribadi, Uji, 2016. *Strategi Belajar Siswa Berprestasi Di Kelas Atas MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Purwokerto : Stain Press.
- Rasyidin, Al. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan : Pedana Puhblishing.
- S.T, Darmansyah. 2011. *Startegi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sanapiah, Faizal. 1998. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Brorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Semiawan, Cony. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah Dan Sekolah Dasar*. Jakarta : Indeks.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Rafika Aditama.
- Sopiatin, Popi & Sahrani, Sohari. 2011. *Psikologi Belajar dan Prespektif Islam*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Susilo, M. Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta : Pinus.
- Suyono & Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Rosda.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun KBBI. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Tohirin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winkel W.S. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.

Yuneti, Evi. 2017. *Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Akademik Tinggi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto*. Purwokerto : Stain Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara kepada guru

1. Biodata
2. Apa pengertian siswa berprestasi?
3. Apa yang anda siapkan sebelum melakukan pembelajaran di kelas?
4. Ada berapa siswa berprestasi di bidang akademik dan non akademik di kelas?
5. Strategi belajar apa yang digunakan oleh siswa berprestasi tersebut?

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH MUHAMADIYAH BABAKAN 2**

Informan : Uyun Lusiana Lisdiawati, SE.

Tanggal : 7 Januari 2019

Tempat : Ruang tamu

1. Biodata
2. Apa pengertian siswa berprestasi?
Jawab: siswa berprestasi adalah siswa yang berhasil mencapai suatu prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik yang ditekuni disekolahan sehingga patut dibanggakan.
3. Apa yang anda siapkan sebelum melakukan pembelajaran di kelas?
Jawab: melihat kembali silabus, RPP, dan materi yang akan diajarkan
4. Ada berapa siswa berprestasi di bidang akademik dan non akademik di kelas?
Jawab: ada dua siswa berprestasi di bidang akademik dan satu siswa non akademik
5. Strategi belajar apa yang digunakan oleh siswa berprestasi tersebut?
Jawab: siswa berprestasi tersebut menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan strategi pembelajaran berbasis masalah.

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH MUHAMADIYAH RABAK**

Informan : Saryono, S.Pd.I

Tanggal : 9 Januari 2019

Tempat : Ruang tamu

1. Biodata

2. Apa pengertian siswa berprestasi?

Jawab: siswa berprestasi adalah siswa yang berhasil mencapai suatu prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik yang ditekuni disekolahan sehingga patut dibanggakan.

3. Apa yang anda siapkan sebelum melakukan pembelajaran di kelas?

Jawab: melihat kembali silabus, RPP, dan materi yang akan diajarkan

4. Ada berapa siswa berprestasi di bidang akademik dan non akademik di kelas?

Jawab: ada dua siswa berprestasi di bidang akademik dan satu siswa non akademik

5. Strategi belajar apa yang digunakan oleh siswa berprestasi tersebut?

Jawab: siswa berprestasi tersebut menggunakan strategi pembelajaran edutainment dan strategi pembelajaran active learning.

PANDUAN DOKUMENTASI
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH BABAKAN 2

1. Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Babakan 2
2. Letak geografis MI Muhammadiyah Babakan 2
3. Visi, Misi MI Muhammadiyah Babakan 2
4. Struktur organisasi MI Muhammadiyah Babakan 2
5. Keadaan guru, karyawan dan peserta didik MI Muhammadiyah Babakan 2
6. Keadaan sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Babakan 2

PANDUAN DOKUMENTASI
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH BABAKAN RABAK

7. Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Rabak
8. Letak geografis MI Muhammadiyah Rabak
9. Visi, Misi MI Muhammadiyah Rabak
10. Struktur organisasi MI Muhammadiyah Rabak
11. Keadaan guru, karyawan dan peserta didik MI Muhammadiyah Rabak
12. Keadaan sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Rabak

LAMPIRAN FOTO

MI MUHAMMADIYAH 2 BABAKAN



Halaman depan MI Muhammadiyah Babakan 2



Proses belajar siswa berprestasi di MI Muhamadiyah Babakan 2

MI MUHAMMADIYAH RABAK



Halaman Depan MI Muhammadiyah Rabak



Proses belajar siswa berprestasi di MI Muhammadiyah Rabak



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.1076.b/In.17/FTIK.J.PM/PP.009/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

STRATEGI BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK DI MI KECAMATAN KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Novalia Adi Siwi
NIM : 1423305251
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 27 November 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Juli 2021



Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Madrasah

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Penguji

Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 0001



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : **diisi tanggal**

No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A, Telp. (028) 5355671, Fax (028) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 4886.a/ln. 17/WD.I.FTIK/PP.009/VII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

N a m a : *Novalia Ardi Siwi*

NIM : *1423305251*

Prodi : *PGMI*

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan *L U L U S* pada :

Hari/Tanggal : *Kamis, 13 Desember 2018*

Nilai : *A-*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Desember 2018
Wakil Dekan Bidang Akademik,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.lib.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 1145/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NOVALIA ADI SIWI
NIM : 1423305251
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 6 Juli 2021
Kepala


Aris Nurohman



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Novalia Adi Siwi
NIM : 1423305251
Jur./Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI
Tanggal Seminar : 27 November 2018
Judul Proposal : Strategi Belajar Siswa Berprestasi Akademik di MI Kecamatan
Kalimanah Kabupaten Purbalingga


CATATAN :

- Susunan kalimat pada judul proposal skripsi kurang pas.
- Untuk judul mengapa harus akademik padahal yang sangat menonjol non-akademiknya. jadi, intinya biar tidak janggal kata akademik pada judul dihapus. Alasannya kalimat akademik tidak begitu luas memperkenalkan prestasi padahal yang paling menonjol non-akademik.
- Pada analisis data ditambah model interaksi. Langkah reduksi data perlu dibuat diagram.
- Rumusan masalah diganti dengan kata bagaimanakah.
- Dibuat panduan instrumen pada observasi, wawancara dan dokumentasi.

PERUBAHAN JUDUL MENJADI (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

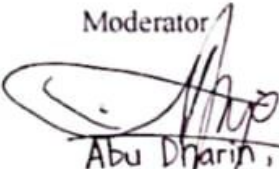
STRATEGI BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI MI
KECAMATAN KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah


Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

Purwokerto, 27 November 2018

Moderator


Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax 636553 www.iaipurwokerto.com

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/ tanggal : Selasa, 27 November 2018
2. Waktu : 09.30 - Selesai
3. Nama : Novalia Adi Siwi
4. NIM : 1423305251
5. Semester : IX (Sembilan)
6. Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI
7. Tahun Akademik : 2018/2019
8. Tempat : Ruang I.5
9. Peserta Seminar : (dalam tabel)

NO	NIM	NAMA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
1	1522405058	Intan Baeduri	VII	1.
2	1423305251	Novalia Adi Siwi	IX	2.
3	1423305248	Muntofingah	IX	3.
4	1522405060	Kurnia Rahmawati	VII	4.
5	1522405106	Najihatun Nisa	VII	5.
6	1522405047	Dinda Indri Yuliani	VII	6.
7	1423305159	Muchammad Ikhsan	IX	7.
8	1522405024	Melani S. Kusumawardani	VII	8.
9	1423305155	Latifatul Muyasaroh	IX	9.
10	1423305253	Prio Darajat	IX	10.
11	1522405051	Indah Ageng Pratiwi	VII	11.

Dosen Pembimbing

Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004

Purwokerto, 27 November 2018
Moderator

Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

Nomor : B^{e.1096}/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/(07)/2021¹ Purwokerto, 9 Juli 2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babakan 2
Kec. Kalimanah
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Novalia Adi Siwi
2. NIM : 1423305251
3. Semester : IX (Sembilan)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
5. Alamat : Desa Babakan RT 03/RW 01 Kec. Kalimanah
6. Judul : **Strategi Belajar Siswa Berprestasi Akademik di MI Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga**

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Strategi Belajar Siswa Berprestasi Akademik di MI Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga
2. Tempat/lokasi : MI Muhammadiyah Babakan 2
3. Tanggal Riset : 29 November 2018 s/d 29 Januari 2019
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : *diisi tanggal*

No. Revisi : 0

Nomor : B-e.1096/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/(07)/2021 Purwokerto, 9 Juli 2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Rabak
Kec. Kalimanah
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Novalia Adi Siwi
2. NIM : 1423305251
3. Semester : IX (Sembilan)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
5. Alamat : Desa Babakan RT 03/RW 01 Kec. Kalimanah
6. Judul : **Strategi Belajar Siswa Berprestasi Akademik di MI Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga**

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Strategi Belajar Siswa Berprestasi Akademik di MI Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga
2. Tempat/lokasi : MI Muhammadiyah Rabak
3. Tanggal Riset : 29 November 2018 s/d 29 Januari 2019
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : **diisi tanggal**

No. Revisi : 0



SURAT KETERANGAN

Nomor : 189.00/Sket/M2B/X/2018

Berdasarkan Surat dari Kementerian Agama Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Nomor Surat: B-4193/In.17/FTIK.J.PM/PP.009/IX/2018 tanggal 14 September 2018 perihal Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan.
Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : PUJI HARYONO, S.Pd.I
NIP : 197209112007011023
Jabatan : Kepala Madrasah

MENERANGKAN

Nama : NOVALIA ADI SIWI
NIM : 1423305251
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Obyek : **Strategi Belajar Siswa Berprestasi Akademik di MI
Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.**
Tanggal Observasi : 17 September s/d 24 September 2018

Benar-benar telah melaksanakan Observasi di MI Muhammadiyah 2 Babakan Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Babakan, 02 Oktober 2018
Kepala MI Muh. 2 Babakan

PUJI HARYONO, S.Pd.I
NIP. 197209112007011023



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH CABANG RABAK KECAMATAN KALIMANAH
MI MUHAMMADIYAH RABAK
KECAMATAN KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA
Alamat : Jl. Raya Rabak Telp. (0281) 6596607 Kec. Kalimanah Kode Pos 53371

SURAT KETERANGAN

Nomor : 011/MIM/S.KET/II/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUWARJI, A.Ma
N I P : 19610429 198403 1 001
Pangkat/Gol. : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Muhammadiyah Rabak
Alamat Madrasah : Jl. Raya Rabak RT 04/ RW IV Kec. Kalimanah-Purbalingga

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : NOVALIA ADI SIWI
N I M : 1423305251
Pekerjaan : Mahasiswi
Jurusan : Pendidikan Madrasah/PGMI
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Kami mengizinkan kepada nama tersebut di atas untuk mengadakan Observasi Pendahuluan dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul STRATEGI BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK DI MI KECAMATAN KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA, di MI Muhammadiyah Rabak Kec. Kalimanah Kab. Purbalingga yang di laksanakan pada tanggal 17 September s/d 24 September 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 27 September 2018
Kepala Madrasah

Suwarji, A.Ma
NIP. 19610429 198403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novalia Adi Siwi
No. Induk : 1423305251
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI
Pembimbing : Prof. Dr. Fauzi, M.Ag.
Nama Judul : STRATEGI BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK DI KECAMATAN KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 14 November 2018	- Buat daftar isi terlebih dahulu dan perbaiki tata tulis kajian pustaka.		
2.	Senin, 18 Maret 2019	- Penulisan diperbaiki dalam isi skripsi bab I alinea jangan panjang.		
3.	Jum'at, 20 September 2019	- Penulisan diperbaiki dalam skripsi bab II teori jangan ada yang di footnote.		
4.	Selasa, 15 September 2020	- Penulisan diperbaiki dalam skripsi bab III dan footnote.		



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : diisi tanggal

No. Revisi : 0



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

5..	Kamis, 5 Mei 2021	- Revisi bab IV gambaran umum lembaga terlalu banyak, fokuskan kepada gambaran profil anak-anak yang berprestasi yang menjadi objek riset.		
6.	Sabtu, 22 Mei 2021	- Revisi bab IV diuraikan gambar profil anak-anak yang berprestasi beserta aktifitas belajarnya. Sub bab IV bagian B, C, dan D harusnya berisi tentang strategi masing-masing anak berprestasi dalam belajar.		
7.	Senin, 14 Juni 2021	- Lengkapi bagian awal bab IV sub B, C harus ada sub-subnya. Bab IV harus ada temuan strategi belajar yang menggambarkan aneka strategi yang dilakukan masing-masing anak dalam bentuk tabel atau gambar. - Revisi bab V kesimpulan belum menggambarkan simpulan, baru resum. - Abstrak harus maks 250 kata.		
8.	Selasa, 6 Juli 2021	- ACC.		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 7 Juli 2021
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat : Jl Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281 – 635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor : In.22/UPT.TIPD - 0148 / VI /2015

Diberikan kepada :

Novalia-Adi Siwi

NIM : 1423305251

Lahir pada tanggal : 10 Nopember 1994 di Purbalingga

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 4 – 5 Juni 2015

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 – 100	A	4
81 – 85	A-	3.6
76 – 80	B+	3.3
71 – 75	B	3
66 – 70	B-	2.6
61 – 65	C+	2.3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	B
Microsoft Power Point	A-



Purwokerto, 15 Juni 2015
Kepala UPT TIPD

Agus Sriyanto, M. Si

NIP : 19750907 199903 1 002



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورو وكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

www.stainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٢٤-٠٢٨١ هاتف، ٥٣١٢٦ بورو وكرتو، رقم: ٤٠ شارع جندرال أحمد ياني

الشهادة

Nomor: St. ٢٢/UPB/KS.٠٢.١٧٧.٢٠١٤

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

نوفاليا أدي سيوي PGMI

قد استحق/استحققت الحصول على شهادة اجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد اتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

مقبول ٥٩ / ١٠٠

١٥ سبتمبر ٢٠١٤

مديرة اللغة،



الدكتور اندوس أتابلق، M.Ag.

رقم الموظف: ١٩٦٥١٢.٥ ١٩٩٣.٣ ١٠٠٤



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.stainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: Stl.23/UPB/KS.02/1008/2014

This is to certify that :

Novalia Adi Siwi / PGMI

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 68

GRADE: GOOD

Purwokerto, **September 09th 2014**

Head of Language Development Unit,



DRS. ATABIK, M.Ag.

NIP. 19651205 199303 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NOVALIA ADI SIWI
1423305251

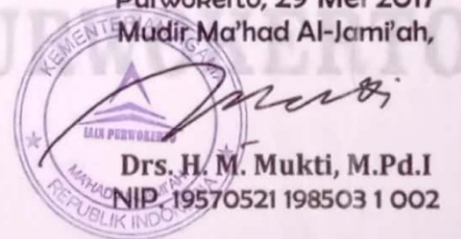
MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	70
2. Tartil	70
3. Kitabah	70
4. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-R-2017-174

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 29 Mei 2017

Mudir Ma'had Al-Jami'ah,



Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I

NIP. 19570521 198503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 171 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2018


Diberikan kepada :

Nama : NOVALIA ADI SIWI


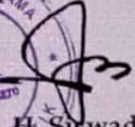
NIM : 1423305251

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
pada tanggal 29 Januari sampai dengan 12 Maret 2018

Mengetahui,
Dekan,


Khoir Mawardi, S. Ag. M. Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

Purwokerto, 30 April 2018
Laboratorium FTIK,


Kepala,

H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor: 0325/K.LPPM/KKN.41/VI/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : NOVALIA ADI SIWI
NIM : 1423305251
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-41 IAIN Purwokerto Tahun 2018 yang dilaksanakan mulai tanggal 26 Maret 2018 sampai dengan 9 Mei 2018 dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai 91,5 (A).



Purwokerto, 28 Juni 2018
Ketua LPPM,

Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

Perihal: Biodata Mahasiswa

Purwokerto,

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berkaitan dengan kelengkapan beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam mendaftar dan mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi pada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto, berikut kami sampaikan biodata lengkap saya sebagai berikut:

1. Nama : Novalia Adi Siwi
2. NIM : 1423305251
3. Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
4. Angkatan/Tahun : 2014
5. Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 10 November 1994
6. Asal Sekolah : SMA Negeri 1 Bukateja
7. Judul Skripsi : STRATEGI BELAJAR SISWA BERPRESTASI AKADEMIK DI MI KECAMATAN KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA
8. Alamat Asal : Babakan Rt 03/Rw 01 Kalimanah Purbalingga
9. Alamat Sekarang : Babakan Rt 03/Rw 01 Kalimanah Purbalingga
10. Nama Orang Tua/Wali : a. Ayah : Iwan Salsono Adi
b. Ibu : Nunung Haryati
11. Pekerjaan Orang Tua/Wali : a. Ayah : Karyawan Swasta
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
12. Tanggal Lulus Munaqosyah : (diisi oleh petugas)
13. Indeks Prestasi Kumulatif : (diisi oleh petugas)
14. Nomor Ijazah : (diisi oleh petugas)

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.



Hormat Saya



Novalia Adi Siwi



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : **diisi tanggal**

No. Revisi : 0